

LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PNS Ber-AKHLAK OPTIMALISASI PELAYANAN TANAH AKHIR PEKAN (PELATARAN) DENGAN MELAKSANAKAN SOSIALISASI MELALUI MEDIA SOSIAL DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN MAGETAN

Disusun Oleh:

Nama : Dody Pramana, A.Md.Kom.

NIP : 19980221 202204 1 001

Jabatan : Pengelola Informasi Pertanahan

PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II ANGKATAN XVI
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul:

"OPTIMALISASI PELAYANAN TANAH AKHIR PEKAN (PELATARAN) DENGAN MELAKSANAKAN SOSIALISASI MELALUI MEDIA SOSIAL DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN MAGETAN"

Yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang 8 Angkatan XVI :

Nama : Dody Pramana, A.Md.Kom.

NIP : 19980221 202204 1 001

Jabatan : Pengelola Informasi Pertanahan

Disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Laporan Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Rabu, 14 Desember 2022.

Menyetujui

Bosor, 12 Desember 2022

Magetan, 2 Desember 2022

MENTOR

Budi Suryanto, S.H., M.Si.

NIP. 19600203 198203 1 002

NUNUK SUGIPATMINTARI, SH

NIP. 19690115 198903 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akualisasi dengan judul "Optimalisasi Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN) dengan Melaksanakan Sosialisasi Melalui Media Sosial pada Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan".

Laporan aktualisasasi ini disusun guna memenuhi persyaratan dalam Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Gelombang VIII Angkatan XVI Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Mengingat kompetensi penulis yang terbatas, penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam penulisan , baik dari segi materi maupun sistematika penyajiannya. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan lebih lanjut. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam membantu penulis, yakni kepada :

- Bapak Bambang Gunawan, S.Pd. selaku Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan;
- 2. Ibu Nunuk Sugipatmintari, SH. selaku Kepala Subbagian Tata Usaha Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan;
- 3. Bapak Budi Suryanto, S.H., M.Si. selaku Coach penulis dalam Penyusunan dan Pelaksanaan Aktualisasi;
- 4. Kedua Orang Tua dan saudara penulis yang senantiasa mendukung dalam proses penyusunan Laporan Aktualisasi;
- 5. Seluruh pegawai dan staff di lingkungan Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan;
- 6. Seluruh pihak yang membantu penulis yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Semoga penulisan laporan aktualisasi ini dapat dilaksanakan sehingga dapat memberikan manfaat bagi unit kerja, terlebih lagi masyarakat. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih

Magetan, 2 Desember 2022

\(\sigma\)

Dody Pramana, A.Md.Kom.

DAFTAR ISI

KAT	A PENGANTAR	iii
DAF	ΓAR ISI	iv
DAF	ΓAR TABEL	vi
DAF	ΓAR GAMBAR	vii
BAB	I PENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang	1
B.	Tujuan Organisasi	1
C.	Tugas dan Fungsi	2
D.	Struktur Organisasi	4
E.	Program dan Kegiatan Saat Ini	6
BAB	II RANCANGAN AKTUALISASI	7
A.	Identifikasi Isu	7
B.	Pemilihan Isu	13
C.	Penentuan Gagasan Pemecah Isu	16
D.	Rencana Kegiatan Aktualisasi	19
E.	Jadwal Kegiatan Aktualisasi	63
BAB	III PELAKSANAAN AKTUALISASI	67
A.	Role Model	67
B.	Realisasi Aktualisasi	69
C.	Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi	103
D.	Tindak Lanjut	104
BAB	IV PENUTUP	110
A.	Kesimpulan	110
B.	Rekomendasi	111
D A F	ΓΑΡ ΡΙΙΥΤΑΚΑ	112

LAMPIRAN	113
BIODATA PENULIS	189

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Skala dan Keterangan Penilaian Teknik Tapisan Isu USG	14
Tabel 2. 2 Penilaian Isu dengan Teknik Tapisan Isu USG	14
Tabel 2. 3 Skala dan Keterangan Penilaian Alternatif Gagasan Pemecah Isu	17
Tabel 2. 4 Pemilihan Gagasan Pemecah Isu Menggunakan Metode Mc.Namara	17
Tabel 2. 5 Matriks Rancangan Aktualisasi	19
Tabel 2. 6 Penerapan Nilai-Nilai Dasar ASN dalam Kegiatan Aktualisasi	61
Tabel 2. 7 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi	63
Tabel 3. 1 Penerapan Core Value ASN	67
Tabel 3. 2 Rekapitulasi nilai-nilai BerAKHLAK yang telah terlaksana	98
Tabel 3. 3 Rencana tindak lanjut penerapan nilai-nilai dasar ASN, Manajemen ASN dan	
Smart ASN	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 SK Menteri ATR/BPN tentang Pengangkatan CPNS Dody Pramana	4						
Gambar 1. 2 Lokasi Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan	5						
Gambar 1. 3 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan	6						
Gambar 2. 1 Daftar Kantor Pertanahan yang Membuka Pelayanan Tanah Akhir Pekan 8 Gambar 2. 2 Rekapitulasi Layanan Loket Prioritas Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan							
Gambar 2. 3 Rekapitulasi Jumlah Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN) Kanto	r						
Pertanahan Kabupaten Magetan per bulan September 2022	9						
Gambar 2. 4 Arsip Surat	11						
Gambar 2. 5 Berkas Roya yang Belum Diinventarisasi	13						
Gambar 2. 6 Diagram Fishbone hasil analisis isu	15						
Gambar 2. 7 Penentuan Gagasan Pemecah Isu Menurut Indikator Penyebab	17						
Gambar 3. 1 Ibu Nunuk Sugipatmintari, S.H. selaku Kepala Sub Bagian Tata Usaha	67						
Gambar 3. 2 Konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan	69						
Gambar 3. 3 Mencari referensi konten	70						
Gambar 3. 4 Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor	70						
Gambar 3. 5 Output kegiatan pertama	71						
Gambar 3. 6 Konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan	72						
Gambar 3. 7 Membuat konsep konten	72						
Gambar 3. 8 Membuat skrip untuk voiceover video	73						
Gambar 3. 9 Mempersiapkan perangkat untuk pembuatan konten	74						
Gambar 3. 10 Pengambilan video dan perekaman suara sesuai dengan konsep	74						
Gambar 3. 11 Proses edit video	75						
Gambar 3. 12 Membuat e-poster	75						
Gambar 3. 13 Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor	76						
Gambar 3. 14 Output dari kegiatan ketiga	76						
Gambar 3. 15 Mempersiapkan akun media sosial	77						
Gambar 3. 16 Mempersiapkan konten media sosial yang akan dipublikasikan	78						
Gambar 3. 17 Upload konten pada akun media sosial Kantor Pertanahan Kabupaten Mag							
Gambar 3. 18 Jumlah viewers pada akun youtube							
Gambar 3. 19 Jumlah viewers pada akun twitter							
Gambar 3. 20 Jumlah viewers pada akun instagram							
Camoai 5. 20 Junian viewers pada akun mstagram	60						

Gambar 3. 21 Jumlah viewers pada akun facebook	81
Gambar 3. 22 Merangkum kendala yang dialami	82
Gambar 3. 23 Mengevaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan	82
Gambar 3. 24 Membuat video testimoni terkait hasil dari kegiatan sosialisasi menggunaka	ın
media sosial	83
Gambar 3. 25 Melaporkan kepada mentor	83

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, khususnya dalam Pasal 63 ayat (3) dan ayat (4) mengatur bahwa Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) diwajibkan untuk menjalani masa percobaan selama satu tahun yang dilaksanakan melalui proses pendidikan dan pelatihan terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Dalam pelaksanaannya, Calon Pegawai Negeri Sipil dibekali dengan pembelajaran Kurikulum Pembentukan Karakter PNS yang meliputi Sikap Perilaku Bela Negara, Nilai-Nilai Dasar PNS, Kedudukan dan Peran PNS untuk Mendukung Terwujudnya *Smart Governance* sesuai dengan ketentuan perundang undangan, dan Habituasi.

Peserta wajib mengaktualisasikan substansi materi pembelajaran yang telah dipelajari melalui proses pembiasaan diri yang difasilitasi dalam pembelajaran agenda habituasi. Selama pembelajaran habituasi dan aktualisasi, peserta diharapkan untuk lebih mandiri dan proaktif untuk menyelesaikan kegiatan dengan mengutamakan kepekaan peserta terhadap tuntutan dan kondisi lingkungan kerja, konsistensi dan keakraban terhadap motif bekerja lebih baik dan dapat menunjukkannya di tempat kerja. Pada masa habituasi dan aktualisasi, peserta melakukan pengamatan untuk menggali permasalahan apa yang perlu untuk segera diselesaikan dengan alternatif gagasan kreatif yang mampu menunjang kinerja unit kerja.

Melalui proses adaptasi, eksplorasi dan pengamatan di lingkungan unit kerja, ditemukan beberapa isu yang menjadi permasalahan di unit kerja pada Subbagian Tata Usaha di Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan, antara lain Belum Optimalnya Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN) pada Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan, Belum Adanya Digitalisasi Arsip Surat pada Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan dan Belum Adanya Inventarisasi Berkas Roya yang Sudah Terproses pada Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan.

B. Tujuan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024, Visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024 adalah *Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya : "Indonesia Maju dan Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong".* Untuk mencapai visi tersebut, dijalankan dua misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yaitu :

- Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan;
- 2. Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.

Misi pertama dilaksanakan untuk mencapai 2 (dua) tujuan, yaitu :

- 1. Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat
- Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan

Sedangkan Misi kedua dilaksanakan untuk mencapai tujuan:

3. Pelayanan Publik dan Tata Kelola Kepemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing

Sasaran strategis untuk tujuan pertama yaitu *Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah yang Berkepastian Hukum dan Produktif,* kemudian sasaran strategis tujuan kedua yaitu *Peningkatan Kualitas dan Pemenuhan Rencana Tata Ruang serta Perwujudan Tertib Tata Ruang,* lalu untuk sasaran strategis tujuan ketiga yaitu *Terwujudnya Tata Kelola Kelembagaan yang Komprehensif dan Berstandar Kepemerintahan yang Baik.*

C. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, disebutkan bahwa Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi Kantor Pertanahan, pelaksanaan pengelolaan modernisasi pelayanan pertanahan berbasis elektronik, dan pelaksanaan fasilitasi reformasi birokrasi dan penanganan pengaduan di Kantor Pertanahan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 18 Tahun 2015 tentang Uraian Jabatan Fungsional di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, disebutkan bahwa jabatan Pengelola Informasi Pertanahan memiliki ikhtisar jabatan mengelola dan menyajikan data informasi pertanahan agar pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan yang ditentukan.Pengelola Informasi Pertanahan memiliki uraian kerja sebagai berikut:

- 1. Mengumpulkan bahan dan data, berita, informasi dan dokumentasi pertanahan;
- 2. Menyusun dan memilah bahan informasi pertanahan atas informasi yang dikecualikan dan yang dapat diakses oleh masyarakat;
- 3. Menyimpan dan mendokumentasikan informasi pertanahan;
- 4. Menyediakan dan memberi pelayanan informasi kepada masyarakat; dan
- 5. Melakukan pemutakhiran database informasi dan dokumentasi.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 133.1/SK-100.KP.03.01/IV/2022 tentang Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Agrarian dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun Anggaran 2021 disebutkan bahwa Dody Pramana selaku penulis ditempatkan di Subbagian Tata Usaha pada Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan.



KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/ BADAN PERTANAHAN NASIONAL

KEPUTUSAN MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/ KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 133.1/SK-100.KP.03.01/IV/2022 TENTANG

TENTANG
PENGANGKATAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL TAHUN ANGGARAN 2021
MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL,

Menimbang dst.

Mengingat

dst.

Memperhatikan: Penetapan NIP 199802212022041001 atas nama DODY PRAMANA, A.Md.Kom. oleh Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor: AG-12030001660 tanggal 25-03-2022; MEMUTUSKAN:

KEPUTUSAN MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL TENTANG PENGANGKATAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/BADAN PERTANAHAN NASIONAL TAHUN ANGGARAN 2021.

KESATU ; Mengangkat nama yang tersebut di bawah ini, nomor urut: 646

Mama yang tersebut di bawah ini, nomor u
DODY PRAMANA, A.Md.Kom.
NIP
19802212022041001
Tempat/Tanggal Lahir
Jenis Kelamin
Pendidikan

Pelil SISTEM INFORMASI Tah

: Prio. : D-III SISTEM INFORMASI Tahun 2020

Menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil dengan:

Menjadi Calon Pegawai Negeri sapa Gengani.

Golongan Ruang : II/c

Kebutuhan Jabatan
Masa Kerja Golongan : 3 Tahun / 0 Bulan
Unit Kerja : SUBBAGIAN TATA USAHA PADA KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN MAGETAN
Instansi : KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/BADAN
PERTANAHAN NASIONAL

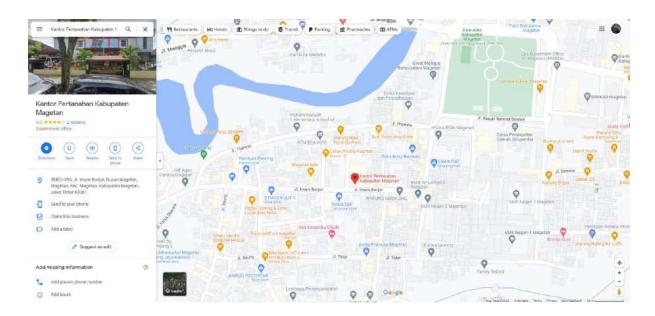
Tanahan Magaman Magaman in pakak satian bulan sebesar 80% X Rp 2.301.800,-

dan kepadanya diberikan gaji pokok setiap bulan sebesar 80% X Rp 2.301.800,-= Rp 1.841.440,- serta ditambah dengan penghasilan lain yang sah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, terhitung mulai tanggal 01-04-2022.

Gambar 1. 1 SK Menteri ATR/BPN tentang Pengangkatan CPNS Dody Pramana

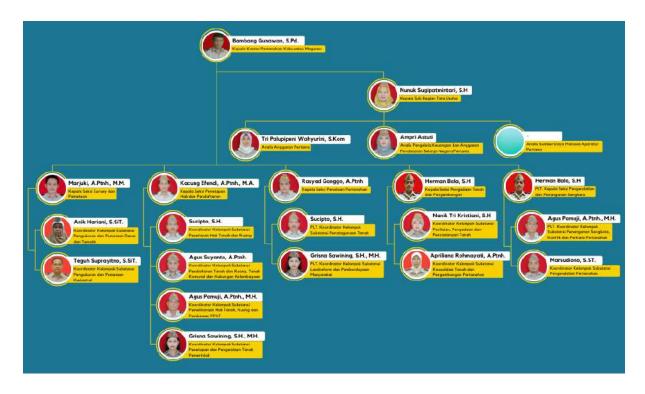
D. Struktur Organisasi

Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan berlokasi di Jalan Imam Bonjol Nomor 8A, Dusun Magetan, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur 63314. Berikut merupakan peta lokasi Unit Kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan.



Gambar 1. 2 Lokasi Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Pasal 19 tentang Organisasi dan Tata Kerja Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan dijelaskan bahwa Kantor Pertanahan adalah instansi vertikal Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional melalui Kepala Kantor Pertanahan Wilayah Badan Pertanahan Nasional. Berikut terlampir struktur organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan.



Gambar 1. 3 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan

E. Program dan Kegiatan Saat Ini

Berdasarkan Rincian Kerja Satker Tahun Anggaran 2022 Revisi Ke-4, Subbagian Tata Usaha Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan memiliki Program Kerja sebagai berikut :

- 1. Pengelolaan hubungan masyarakat
 - a. Pengelolaan pengaduan masyarakat
 - b. Pengelolaan informasi publik
 - c. Pengelolaan kehumasan dan pemberitaan
- 2. Layanan perkantoran
 - a. Gaji dan tunjangan
 - b. Operasional dan pemeliharaan perkantoran
- 3. Pengadaan sarana dan prasarana

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dalam melaksanakan tugas di Subbagian Tata Usaha pada Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan, terdapat beberapa isu permasalahan yang terjadi, diantaranya:

Belum Optimalnya Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN) pada Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan

Sesuai dengan Surat Edaran Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 14/SE-HK.02/VII/2022 tentang Loket Prioritas Layanan Pertanahan dan Program Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN), Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional meluncurkan kebijakan berupa Loket Prioritas Layanan Pertanahan dan Program Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN). Program ini merupakan bentuk upaya Kementerian ATR/BPN dalam meningkatkan pelayanan serta lebih mendekatkan pelayanan kepada masyarakat.

Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN) merupakan bentuk pelayanan prima Kementerian ATR/BPN kepada masyarakat khususnya pemilik tanah yang memiliki keterbatasan waktu pada jam kerja sehingga dapat mengurus sendiri tanahnya di akhir pekan. Melalui Program Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN) pemohon dapat mengajukan permohonan layanan pada hari Sabtu dan Minggu dari Pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00. Program Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN) berlaku untuk Kantor Pertanahan yang berkedudukan di Ibu Kota Provinsi dan seluruh Kantor Pertanahan dengan rata-rata jumlah layanan diatas 2.000 (dua ribu) berkas per bulan. Dalam hal ini Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan termasuk Kantor Pertanahan dengan rata-rata jumlah layanan diatas 2.000 (dua ribu) berkas per bulan sebagaimana data terlampir.

61	12	Jawa Timur	Kabupaten Mojokerto
62	12	Jawa Timur	Kabupaten Jember
63	12	Jawa Timur	Kabupaten Kediri
64	12	Jawa Timur	Kota Malang
65	12	Jawa Timur	Kabupaten Pasuruan
66	12	Jawa Timur	Kabupaten Nganjuk
67	12	Jawa Timur	Kahupaten Bojonegoro
68	12	Jawa Timur	Kabupaten Magetan
69	12	Jawa Timur	Kabupaten Jombang
70	12	Jawa Timur	Kabupaten Lamongan
71	13	DI Yogyakarta	Kabupaten Sleman
72	13	DI Yogyakarta	Kabupaten Bantul
73	13	DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta
77.4	1.4	77 11 1 19	

Gambar 2. 1 Daftar Kantor Pertanahan yang Membuka Pelayanan Tanah Akhir Pekan

Di Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan Program Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN) mulai berjalan dari bulan Juli hingga sekarang. Namun jumlah pemohon Palayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN) sangat sedikit dibandingkan dengan Layanan Loket Prioritas pada hari kerja. Berikut adalah data rekapitulasi jumlah pemohon Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN) dan Layanan Loket Prioritas pada hari kerja.

NO	J ENIS LAYANAN	JUMLAH PERMOHONAN SAMPAI DENGAN MINGGU LALU	JUMLAH PERMOHONAN MINGGUINI	JUMLAH PERMOHONAN SAMPAI DENGAN MINGGU INI
1	Pengukuran dan Pemetaan	7		7
2	Pengukuran Ulang			0
3	Pengembalian Batas	1		1
4	Pemecahan/Penggabungan Bidang	11	4	15
5	Penegas an Hak			O
6	Panitia Pemeriks a Tanah			0
7	Pendaftaran Pertama Kali	3	3	6
8	Peralihan Hak	23	3	26
9	Perubahan Hak			0
10	Peningkatan Hak	8		8
11	Pendaftaran SK Hak			0
12	Pengambilan Sertipikat	405		405
13	Penggantian Sertipikat			0
14	SKPT			0
15	Roya	95	4	99
16	Blakir	2	1	3
17	Buka Blokir			0
18	Wakaf	9	2	11
19	Ganti Blanko	17	1	18
20	Ganti Nama	5		5
21	Konsultasi	265	26	291
22	IPPT	2		2
	JUMLAH	853	44	897

Gambar 2. 2 Rekapitulasi Layanan Loket Prioritas Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan Per bulan September 2022

REKAPITULASI JUMLAH LAYANAN PADA PROGRAM PELAYANAN TANAH AKHIR PEKAN (PELATARAN) TAHUN 2022

KANTOR WILAYAH BADAN PERTANAHAN NASIONAL PROVINSI JAWA TIMUR

Periode: Juli - September

NO	KANTOR PERTANAHAN	JENIS LAYANAN	JUMLAH LAYANAN	STAT	US
NO	KANTOR PERTANAHAN	JENIS LATANAN	DITERIMA	PROSES	SELESAI
		Konsultasi	10	-	10
_	Kantor Pertanahan Kabupaten	Peralihan Hak	1	-	1
3	Magetan	Pengambilan Sertipikat	10	-	10
		Roya	9		9

Gambar 2. 3 Rekapitulasi Jumlah Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN) Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan per bulan September 2022

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa jumlah pemohon pada Layanan Loket Prioritas pada Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan per Bulan September 2022 sejumlah 897 pemohon, sedangkan jumlah pemohon pada Program Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN) pada Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan per bulan September sejumlah 30 pemohon. Sepinya pemohon pada Pelayanan Tanah Akhir

Pekan (PELATARAN) berdampak pada penilaian Performa Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan.

Isu diatas tidak sesuai dengan Manajemen ASN yaitu pasal 4 huruf J Undang-undang ASN No 5 Tahun 2014 yaitu dimana seorang ASN harus dapat memberikan layanan kepada publik secara jujur, tanggap, cepat, tepat, akurat, berdaya guna, berhasil guna. Sebagai ASN sudah menjadi kewajiban kita untuk memberikan informasi terkait layanan pertanahan kepada masyarakat . sementara kaitan isu diatas dengan SMART ASN adalah kecakapan media digital (Digital Skill) yaitu ketika Sumber Daya Manusia (SDM) tidak memanfaatkan medial digital secara maksimal sebagai sarana informasi kepada masyarakat.

Beberapa dampak yang terjadi apabila isu ini tidak ditindaklanjuti, antara lain :

Terhadap Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan: Menurunnya penilaian performa Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan.

Terhadap Masyarakat: Masyarakat dalam mendapatkan layanan pertanahan kurang maksimal dikarenakan kurangnya informasi yang didapat oleh masyarakat sehingga asumsi masyarakat hanya bisa mengajukan permohonan layanan pertanahan pada hari senin sampai dengan hari jumat saja.

2. Belum Adanya Digitalisasi Arsip Surat pada Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan

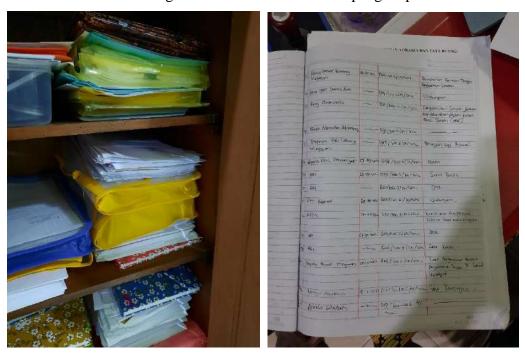
Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang kearsipan, bahwa arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh negara, pemerintah daerah, Lembaga Pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa arsip memiliki nilai guna yang sangat penting karena merupakan bukti kegiatan atau peristiwa baik organisasi atau perorangan.

Digitalisasi adalah proses pengalihan informasi dalam bentuk analog ke bentuk digital. Proses pengalihan dilakukan dengan menggunakan teknologi digital, sehingga informasi bisa diperoleh dan ditransmisikan melalui peralatan dan jaringan internet. Di jaman yang sudah serba digital seperti saat ini telah menyentuh berbagai aspek dalam

kehidupan termasuk salah satunya adalah kegiatan pengarsipan. Digitalisasi arsip menjadi suatu strategi yang dilakukan untuk melestarikan arsip pada masa kini.

Untuk mendukung tercapainya Visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yaitu "Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat" maka diperlukan adanya digitalisasi arsip. Adapun manfaat jika diterapkannya digitalisasi yaitu akses pada data jauh lebih fleksibel dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional, mempercepat pencarian data jika sewaktu-waktu dibutuhkan dan meminimalisir kerusakan bahkan kehilangan jika terjadi bencana.

Di Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan, sistem pengarsipan surat masih dilakukan secara manual, dimana surat hanya dimasukkan ke dalam map dan ditumpuk dengan berkas lain dalam satu lemari. Selain itu untuk pencatatannya sendiri masih dicatat dalam buku surat. Hal ini tidak sesuai dengan manajemen ASN yaitu pada Undang-Undang ASN Pasal 11 yaitu memberikan pelayanan publik, yang profesional dan berkualitas, sementara kaitan isu diatas dengan SMART ASN adalah kecakapan media digital (Digital Skill) yaitu ketika Sumber Daya Manusia (SDM) tidak memanfaatkan medial digital secara maksimal dalam pengarsipan dokumen.



Gambar 2. 4 Arsip Surat

Adapun beberapa dampak yang terjadi apabila isu tersebut tidak segera ditangani:

Terhadap ASN: membutuhkan waktu yang lama dalam pencarian arsip surat jika dibutuhkan sewaktu-waktu.

Terhadap Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan : rusaknya bahkan hilangnya arsip surat, jika terjadi bencana.

3. Belum Adanya Inventarisasi Berkas Roya Yang Sudah Terproses pada Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang kearsipan, bahwa arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh negara, pemerintah daerah, Lembaga Pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa arsip memiliki nilai guna yang sangat penting karena merupakan bukti kegiatan atau peristiwa baik organisasi atau perorangan.

Roya adalah sebuah dokumen bukti yang menunjukkan bahwa seseorang telah terbebas dari tanggungan hutang atau cicilan dari lembaga kredit atau peminjaman. Pada pelaksanaanya, bentuk lain dari roya adalah pencoretan hak tanggungan pada sertifikat dan buku tanah tanggungan yang tersimpan di Badan Pertanahan Nasional. Dengan demikian hal tersebut menjadi tanda bahwa seseorang terlepas dari segala bentuk tanggungan.

Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan berkas roya disimpan dalam gudang arsip. Belum adanya inventarisasi berkas roya mengakibatkan petugas gudang arsip tidak dapat mengetahui berkas roya yang sudah terproses dan yang belum terproses. Hal ini tidak sesuai dengan manajemen ASN yaitu pada Undang-Undang ASN Pasal 11 yaitu memberikan pelayanan publik, yang profesional dan berkualitas. Sementara kaitan isu dengan Smart ASN adalah kecakapan media digital (digital skill) yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) tidak memanfaatkan teknologi digital untuk inventarisasi berkas roya yang sudah terproses. Berikut terlampir berkas roya yang belum diinventarisasi:



Gambar 2. 5 Berkas Roya yang Belum Diinventarisasi

Adapun beberapa dampak yang terjadi apabila isu tersebut tidak segera ditangani :

Terhadap ASN: tidak mengetahui berkas roya mana yang sudah selesai diproses dan yang belum diproses.

Terhadap Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan: dengan tidak mengetahuinya berkas roya mana yang sudah diproses dan belum diproses mengakibatkan menumpuknya berkas pada gudang arsip Kantor Pertanahan Kabuparen Magetan, yang seharusnya berkas roya yang sudah dirposes dapat diajukan pemusnahan malah menumpuk di gudang arsip Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan.

B. Pemilihan Isu

Dari ketiga isu yang telah dijabarkan oleh penulis, selanjutnya akan dipilih salah satu isu untuk dijadikan sebagai isu utama yang akan diangkat untuk rancangan aktualisasi. Pada tahapan pemilihan isu ini, digunakan Teknik tapisan isu USG (*Ungency, Seriousness, Growth*). Tekniktapisan isu USG memberikan penilaian dengan skala 1 sampai dengan 5 pada masing-masing kriteria isu.

- *Urgency* artinya seberapa mendesak suatu isu harus dibahas dan ditindaklanjuti.
- *Seriousness* artinya seberapa serius isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat-akibat yang akan ditimbulkan.

• *Growth* artinya seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Tabel 2. 1 Skala dan Keterangan Penilaian Teknik Tapisan Isu USG

Nilai	Urgency (U)	Seriousness (S)	Growth (G)
1	Sangat tidak mendesak	Sangat tidak genting	Sangat tidak berdampak
2	Kurang mendesak	Kurang genting	Kurang berdampak
3	Cukup mendesak	Cukup genting	Cukup berdampak
4	Mendesak	Genting	berdampak
5	Sangat mendesak	Sangat genting	Sangat berdampak

Berdasarkan parameter di Tabel 2.1, selanjutnya dilakukan penilaian terhadap masing-masing isu dengan penilai terdiri dari beberapa unsur, antara lain :

1. Mentor : Nunuk Sugipatmintari, SH.

2. Penulis : Dody Pramana, Amd.Kom.

Tabel 2. 2 Penilaian Isu dengan Teknik Tapisan Isu USG

No.	Identifikasi Isu	Penilai		Kriter	ria	Т	otal	Tingkat
110.	identifikasi isu	1 Cimai	U	S	G	•	otai	Imgkat
1.	Belum Optimalnya Pelayanan Tanah	Mentor	5	5	4	14	14	I
	Akhir Pekan (PELATARAN)	Penulis	5	5	4	14	-	
2.	Belum adanya digitalisasi arsip	Mentor	4	4	3	11	10.5	III
	surat	Penulis	4	3	3	10		
3.	Belum adanya	Mentor	4	4	4	12	11.5	II
	inventarisasi berkas roya yang sudah terproses	Penulis	4	4	3	11		

Berdasarkan penapisan isu dengan metode USG, maka terpilih isu utama yang diangkat dalam aktualisasi, yaitu "Belum Optimalnya Pelayanan Tanah Akhir Pekan

(PELATARAN) pada Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan". Penjabaran hasil analisis USG untuk isu utama yang terpilih adalah sebagai berikut :

1. Urgency

isu utama penting untuk ditindaklanjuti karena Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN) merupakan bentuk upaya Kementerian ATR/BPN dalam meningkatkan pelayanan serta lebih mendekatkan pelayanan kepada masyarakat.

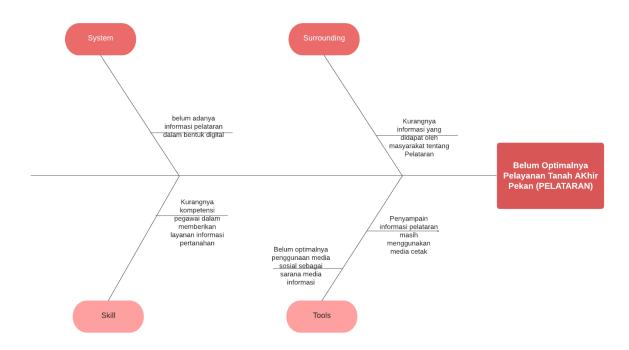
2. Seriousness

isu utama perlu untuk segera ditindaklanjuti karena dengan belum optimalnya Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN) mengakibatkan tidak maksimalnya pelayanan yang diterima oleh masyarakat.

3. Growth

isu ini berdampak untuk Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan karena jika tidak segera diselesaikan Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN) tidak akan berjalan di Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan.

Untuk mengetahui penyebab permasalahan isu utama, dilakukan analisis menggunakan diagram *fishbone*.



Gambar 2. 6 Diagram Fishbone hasil analisis isu

Setelah penulis menganalisis isu kurang optimalnya pelayanan tanah akhir pekan (PELATARAN), dapat dijabarkan dari setiap indikator bahwa

a. Surrounding

Kurangnya informasi yang didapat oleh masyarakat tentang pelataran. Sehingga masyarakat berasumsi bahwa layanan pertanahan hanya dibuka pada hari senin sampai dengan jumat saja yang mengakibatkan jumlah pemohon yang mengajukan layanan pertanahan sedikit.

b. Skill

Kurangnya kompetensi pegawai dalam memberikan layanan informasi pertanahan, sehingga informasi tentang pelataran kurang dijangkau oleh masyarakat.

c. Tools

Penyampaian informasi pelataran masih menggunakan media cetak, sehingga informasi dalam menjangkau masyarakat masih kurang luas.

d. System

Belum adanya informasi pelayanan dalam bentuk digital, sehingga tidak dapat menjangkau masyarakat dengan luas.

C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu

Gagasan alternatif dilaksanakan berdasarkan analisis isu yang sudah dilakukan :

Indikator Penyebab	Gagasan Pemecah Isu
Surrounding	Sosialisasi Pelayanan Tanah Akhir Pekan
	(PELATARAN) secara langsung kepada
	masyarakat melalui berbagai kesempatan.
Skill	Memberikan pelatihan terkait pembuatan
	informasi bagi pengelola informasi.
Tools dan System	Memanfaatkan Media sosial kantor sebagai
	sarana informasi.

Surrounding, Skill, System dan Tools	Sosialisasi melalui media sosial untuk
	optimalisasi Pelayanan Tanah Akhir Pekan
	(PELATARAN) pada Kantor Pertanahan
	Kabupaten Magetan

Gambar 2. 7 Penentuan Gagasan Pemecah Isu Menurut Indikator Penyebab

Pemilihan gagasan untuk pemecahan isu menggunakan metode Mc.Namara agar diperoleh gagasan kreatif yang paling besar kontribusi terhadap penyelesaian isu, paling mudah dan paling efisien. Penilaian terhadap gagasan pemecahan isu menggunakan skala penilaian dari 1 sampai dengan 5. Gagasan yang memiliki nilai tertinggi akan menjadi gagasan terpilih.

Tabel 2. 3 Skala dan Keterangan Penilaian Alternatif Gagasan Pemecah Isu

Keterangan	Skala
Sangat Tidak Efektid/Efisien/Mudah	1
Tidak Efektif/Efisien/Mudah	2
Cukup Efektif/Efisien/Mudah	3
Efektif/Efisien/Mudah	4
Sangat Efektif/Efisien/Mudah	5

Tabel 2. 4 Pemilihan Gagasan Pemecah Isu Menggunakan Metode Mc.Namara

No	Gagasan	Penilai	Kriteria			Total		Tingkat
110	Pemecah Isu	Temai	Efektivitas	Efisien	Kemudahan	10	, tai	Imgkat
1.	Sosialisasi	Mentor	5	5	5	15	15	I
	melalui media	Penulis	5	5	5	15		
	sosial							
2.	Memanfaatkan	Mentor	4	4	4	12	12	II
	Media sosial	Penulis	4	4	4	12		
	kantor sebagai							
	sarana							
	informasi.							
3.	Memberikan	Mentor	3	3	3	9	9	IV
	pelatihan terkait							

	pembuatan	Penulis	3	3	3	9		
	informasi bagi							
	pengelola							
	informasi.							
4.	Sosialisasi	Mentor	3	3	4	10	9.5	
	Pelayanan							
	Tanah Akhir							
	Pekan							
	(PELATARAN)	Penulis	3	3	3	9		
	secara langsung							III
	kepada							
	masyarakat							
	melalui							
	berbagai							
	kesempatan.							

Dari table 2.4 diatas, ide gagasan yang paling mungkin dilakukan adalah melakukan "Optimalisasi Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN) Menggunakan Media Media sosial pada Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan".

D. Rencana Kegiatan Aktualisasi

Unit kerja : Subbagian Tata Usaha, Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan

Identifikasi Isu : 1. Belum Optimalnya Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN) pada Kantor Pertanahan Kabupaten

Magetan

2. Belum Adanya Digitalisasi Arsip Surat pada Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan

3. Belum Adanya Inventarisasi Berkas Roya yang Sudah Terproses pada Kantor Pertanahan Kabupaten

Magetan

Isu yang diangkat : Belum Optimalnya Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN) pada Kantor Pertanahan Kabupaten

Magetan

Gagasan Pemecahan Isu : Sosialisasi Melalui Media Sosial untuk Optimalisasi Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN) pada

Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan

Tabel 2. 5 Matriks Rancangan Aktualisasi

$ _{N}$	o. Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi	Kontribusi terhadap	Penguatan Nilai	
	o. Hogiatan	Tunapun Hogiatan		Mata Pelatihan	Visi-Misi Organisasi	Organisasi	
	2	3	4	5	6	7	
1.	Melakukan	1.1. berkonsultasi	Catatan Daftar	Tahapan Kegiatan	Dengan melakukan	Dengan melakukan	
	benchmarking	dengan mentor	konten yang akan	<u>1.1</u>	benchmarking terkait	benchmarking terkait	
		terkait kegiatan	dijadikan referensi,		konten maka telah	konten penulis	

yang akan	catatan masukan dari	Berorientasi	berkontribusi terhadap	berusaha memberikan
dilakukan	mentor.	Pelayanan :	implementasi visi dan	hasil yang terbaik,
1.2. Mencari Referensi		Konsultasi dengan	misi Kementerian	dan dalam kegiatan
konten		mentor dengan sikap	ATR/BPN yaitu	tersebut penulis
1.3. melaporkan hasil		yang ramah.	menyelenggarakan	senantiasa melakukan
kegiatan kepada		Akuntabel :	pelayanan pertanahan	peningkatan
mentor		menyampaikan	dan penataan ruang	kompetensi diri
		rencana kegiatan dan	yang berstandar dunia.	.kegiatan tersebut
		harapan terkait output		telah menguatkan
		yang didapat kepada		nilai organisasi yaitu
		mentor dengan		melayani,
		tanggung jawab.		profesional,
		Kompeten :		terpercaya.
		meningkatkan		
		kompetensi diri dari		
		arahan dan masukan		
		mentor		
		Harmonis: bertutur		
		kata baik dan		
		membangun suasana		

			1	
		yang kondusif saat		
		melakukan konsultasi		
		Loyal : Menghargai		
		setiap arahan dan		
		masukan dari mentor		
		selama kegiatan		
		konsultasi		
		Adaptif: proaktif		
		dalam berkomunikasi		
		dan koordinasi		
		menggunakan media		
		whatsapp apabila		
		dibutuhkan.		
		Kolaboratif:		
		membangun kerja		
		sama yang baik		
		dengan mentor.		
		Manajemen ASN :		
		Melakukan konsultasi		
		dengan tutur kata yang		
		baik menerapkan nilai		

		dasar yang tercantum	
		dalam Undang-	
		Undang ASN Pasal 4	
		huruf g yaitu	
		memelihara dan	
		menjunjung tinggi	
		standar etika yang	
		luhur. Membangun	
		kerja sama yang baik	
		dengan mentor	
		menerapkan nilai	
		dasar yang tercantum	
		dalam Undang-undang	
		ASN pasal 4 huruf l	
		yaitu menghargai	
		komunikasi,	
		konsultasi dan kerja	
		sama.	
		Smart ASN:	
		menggukanan media	

		digital dalam kegiatan	
		konsultasi.	
		Tahapan Kegiatan	
		<u>1.2</u>	
		Berorientasi	
		Pelayanan : mencari	
		ide dan referensi guna	
		memberikan	
		pelayanan informasi	
		pertanahan yang baik	
		kepada masyarakat.	
		Akuntabel :	
		Menggunakan laptop	
		kantor sebagai alat	
		dalam mencari	
		referensi atau ide.	
		Kompeten :	
		meningkatkan	
		kompetensi diri dari	
		konten-konten yang	

		ditemui dalam	
		melakukan kegiatan	
		mencari ide dan	
		referensi	
		Loyal : Memilih	
		konten yang tidak	
		bertentangan dengan	
		ideologi Pancasila dan	
		UUD 1945 sebagai	
		referensi.	
		Adaptif:	
		menggunakan media	
		digital seperti youtube,	
		Media sosial dalam	
		melakukan pencarian	
		ide dan referensi.	
		Manajemen ASN :	
		Menggunakan Laptop	
		kantor sebagai alat	
		dalam melakukan	
		kegiatan mencari ide	

		atau referensi	
		merupakan kode etik	
		dan perilaku ASN	
		yaitu yang tercantum	
		pada Undang-Undang	
		ASN Pasal 5 yaitu	
		menggunakan	
		kekayaan dan barang	
		milik negara secara	
		bertanggung jawab,	
		efektif dan efisien.	
		Smart ASN :	
		Menggunakan	
		teknologi informasi	
		sebagai media dalam	
		mencari referensi	
		Tahapan Kegiatan	
		1.3	
		Berorientasi	
		Pelayanan:	
		ı tiayallalı .	

		Melaporkan hasil	
		kegiatan kepada	
		mentor dengan sikap	
		yang ramah.	
		Akuntabel:	
		Melaporkan hasil dari	
		kegiatan dengan	
		penuh tanggung jawab	
		Kompeten:	
		Melaporkan hasil dari	
		kegiatan dengan	
		kemampuan	
		berkomunikasi yang	
		baik.	
		Harmonis:	
		Menyampaikan hasil	
		dari kegiatan dengan	
		tutur kata yang baik	
		dan sopan.	
		Loyal:	

		N. f. 1 ' 1	<u> </u>	
		Menghargai masukan		
		dari mentor saat		
		melaporkan hasil dari		
		kegiatan		
		Adaptif:		
		Menggunakan		
		teknologi digital		
		dalam menyampaikan		
		laporan		
		Kolaboratif:		
		Adannya masukan		
		dari mentor terkait		
		hasil yang dilaporkan.		
		Manajemen ASN:		
		Menggunakan laptop		
		kantor sebagai media		
		dalam penyampaian		
		laporan, menghargai		
		semua masukan dari		
		mentor saat		

				melakukan		
				penyampaian laporan.		
				Smart ASN:		
				Menggunakan Laptop		
				sebagai media dalam		
				penyampaian laporan		
				hasil kegiatan.		
2.	Membuat	2.1.berkonsultasi	E-Poster dan video	Tahapan kegiatan	Dengan membuat	Dengan membuat
	konten media	dengan mentor		<u>2.1</u>	konten media sosial	konten media sosial
	sosial yang	terkait kegiatan		Berorientasi	yang akan	yang akan
	akan	yang akan		Pelayanan :	dipublikasikan maka	dipublikasikan telah
	dipublikasikan	dilakukan		Melakukan konsultasi	telah berkontribusi	menguatkan nilai
		2.2.membuat konsep		dengan sikap yang	terhadap implementasi	organisasi melayani,
		konten		ramah kepada mentor	visi dan misi	profesional,
		2.3.Membuat skrip		Akuntabel :	Kementerian	terpercaya yaitu
		untuk voiceoffer		Menemui mentor	ATR/BPN yaitu	membuat konten
		video		untuk konsultasi	menyelenggarakan	dengan menggunakan
		2.4.Mempersiapkan		dengan tepat waktu	pelayanan pertanahan	seluruh kemampuan
		perangkat untuk		sesuai jadwal.	dan penataan ruang	dan kreatifitas kita.
		pembuatan konten		Kompeten:	berstandar dunia.	

2.5.Pengambilan video	Menerima masukan
dan perekaman	dan arahan dari
suara sesuai	mentor guna
dengan konsep	meningkatkan
2.6.Proses edit video	kompetensi diri.
2.7.Membuat e-poster	Harmonis:
2.8.Melaporkan hasil	Melakukan konsultasi
kegiatan kepada	dengan mentor dengan
mentor	bertutur kata yang
	baik sehingga
	menciptakan suasana
	yang kondusif.
	Loyal:
	Menghargai setiap
	masukan dan arahan
	dari mentor selama
	kegiatan konsultasi.
	Adaptif:
	Proaktif dalam
	berkomunikasi dengan
	mentor.

	Kolabo	oratif :	
	Memba	angun	
	Kerjasa	ama yang baik	
	dengan	mentor.	
	Manaj	emen ASN	
	Menjal	in komunikasi	
	yang ba	aik selama	
	kegiata	n konsultasi	
	Smart	ASN	
	Mengg	unakan media	
	digital	dalam	
	melaku	kan konsultasi	
	Tahap	an Kegiatan	
	<u>2.2</u>		
	Berori	entasi	
	Pelaya	nan:	
	Membr	ıat konsep	
	dengan	mengikuti apa	
	yang se	edang diminati	
	masyar	akat.	

		Akuntabel:	
		Membuat konsep	
		sesuai dengan jadwal	
		yang sudah ditentukan	
		Kompeten:	
		Membuat konsep yang	
		terbaik dengan	
		memanfaatkan	
		kompetensi diri secara	
		maksimal.	
		Harmonis:	
		Membuat konsep yang	
		tidak diskriminatif.	
		Loyal:	
		Membuat konsep yang	
		tidak bertentangan	
		dengan ideologi	
		pancasila dan Undang-	
		Undang Dasar 1945.	
		Adaptif:	

		Membuat konsep	
		sekreatif mungkin.	
		Kolaboratif:	
		Memberikan	
		kesempatan kepada	
		rekan kerja	
		berkontribusi dalam	
		pembuatan konsep.	
		Manajemen ASN:	
		Membuat konsep	
		dengan dengan	
		kualitas terbaik.	
		Smart ASN:	
		Membuat konsep	
		dengan menggunakan	
		teknologi digital.	
		Tahapan Kegiatan	
		<u>2.3</u>	

		Berorientasi	
		Pelayanan:	
		Membuat skrip	
		dengan tata Bahasa	
		yang mudah dipahami	
		oleh masyarakat.	
		Akuntabel:	
		Membuat skrip sesuai	
		dengan jadwal yang	
		sudah dibuat.	
		Kompeten:	
		Membuat skrip	
		dengan tata Bahasa	
		yang baik.	
		Harmonis:	
		Membuat skrip	
		dengan menggunakan	
		Bahasa yang mudah	
		dipahami.	
		Loyal:	

	Membuat skrip yang	
	tidak bertentangan	
	dengan Pancasila dan	
	UUD 1945.	
	Adaptif:	
	Membuat skrip	
	sekreatif mungkin.	
	Kolaboratif:	
	Melibatkan rekan	
	kerja senior dalam	
	pembuatan skrip.	
	Manajemen ASN:	
	memanfaatkan laptop	
	negara secara efisien	
	dalam kegiatan	
	pembuatan skrip.	
	Smart ASN:	
	Menggunakan	
	perangkat digital	
	dalam pembuatan	
	skrip.	

		Tahapan Kegiatan	
		2.4	
		Berorientasi	
		Pelayanan:	
		Melakukan	
		peminjaman BMN	
		dengan sikap yang	
		ramah.	
		Akuntabel:	
		Melakukan	
		peminjaman kamera	
		dengan tanggung	
		jawab.	
		Kompeten:	
		Mempersiapkan	
		semua alat dengan	
		teliti.	
		Harmonis:	
		Menggunakan tutur	
		kata yang baik saat	

		melakukan	
		peminjaman kepada	
		admin BMN.	
		Adaptif:	
		Berkoordinasi	
		menggunakan media	
		digital apabila	
		diperlukan.	
		Kolaboratif:	
		Berkoordinasi dengan	
		admin BMN saat	
		meminjam kamera.	
		Manajemen ASN :	
		Melakukan	
		peminjaman kepada	
		admin BMN dengan	
		menjunjung tinggi	
		etika dan dengan alas	
		an keperluan yang	
		jelas.	

		Smart ASN:	
		Berkoordinasi dengan	
		admin BMN	
		menggunakan media	
		digital saat melakukan	
		peminjaman.	
		Tahapan Kegiatan	
		<u>2.5</u>	
		Akuntabel:	
		Menggunakan BMN	
		yang dipinjam dengan	
		penuh tanggung	
		jawab.	
		Kompeten:	
		Melakukan	
		pengambilan video	
		dan perekaman suara	
		dengan kualitas	
		terbaik.	
		Harmonis:	

		Melakukan perekaman	
		suara di tempat	
		tertutup sehingga tidak	
		mengganggu rekan	
		kerja yang lain.	
		Adaptif:	
		Menggunakan	
		smartphone dalam	
		perekaman suara.	
		Kolaboratif:	
		Meminta bantuan	
		kepada rekan kerja	
		dalam proses rekaman	
		suara. Dan	
		memanfaatkan rekan	
		kerja sebagai talent	
		dalam video.	
		Manajemen ASN:	
		Melaksanakan	
		kegiatan dengan	

		penuh tanggung	
		jawab.	
		Smart ASN:	
		Memanfaatkan	
		perangkat digital	
		sebagai media dalam	
		pelaksanaan kegiatan.	
		Tahapan Kegiatan	
		<u>2.6</u>	
		Berorientasi	
		Pelayanan:	
		Cekatan dalam proses	
		edit video.	
		Akuntabel:	
		Mengedit video	
		dengan penuh	
		tanggung jawab.	
		Kompeten:	
		Memanfaatkan skill	
		secara maksimal	

		sehingga mendapatkan	
		hasil terbaik.	
		Loyal:	
		Melakukan edit video	
		dengan tidak	
		bertentangan dengan	
		ideologi Pancasila dan	
		UUD 1945.	
		Adaptif:	
		Menggunakan aplikasi	
		editing video terbaru.	
		Kolaboratif:	
		Bertukar pikiran	
		dengan rekan kerja	
		terkait proses editing	
		video.	
		Manajemen ASN:	
		Menggunakan BMN	
		dalam proses edit	
		video.	
		Smart ASN:	

		Menggunakan aplikasi	
		multimedia dalam	
		pembuatan video,	
		cakap digital dengan	
		menggunakan internet	
		sebagai media literasi	
		digital ketika terdapat	
		kendala dalam proses	
		edit video.	
		Tahapan Kegiatan	
		<u>2.7</u>	
		Berorientasi	
		Pelayanan:	
		Cekatan dalam proses	
		pembuatan e-poster.	
		Akuntabel:	
		Memberikan informasi	
		yang benar pada	
		poster yang dibuat.	
		Kompeten:	

	Melakukan pembuatan	
	poster dengan	
	memanfaatkan skill	
	secara maksimal.	
	Loyal:	
	Menggunakan asset	
	gambar yang tidak	
	bertentangan dengan	
	ideologi Pancasila dan	
	UUD 1945.	
	Adaptif:	
	Menggunakan aplikasi	
	editing gambar	
	terbaru.	
	Kolaboratif:	
	Bertukar pikiran	
	dengan rekan kerja	
	terkait proses	
	pembuatan poster.	
	Manajemen ASN:	

		Menggunakan BMN	
		dalam proses	
		pembuatan poster.	
		Smart ASN:	
		Menggunakan aplikasi	
		multimedia dalam	
		pembuatan poster,	
		cakap digital dengan	
		menggunakan internet	
		sebagai media literasi	
		digital ketika terdapat	
		kendala dalam proses	
		pembuatan poster	
		Tahapan Kegiatan	
		<u>2.8</u>	
		Berorientasi	
		Pelayanan:	
		Melaporkan hasil	
		kegiatan dengan sikap	
		ramah.	
		Akuntabel:	

		Melaporkan hasil	
		kegiatan dengan	
		penuh tanggung jawab	
		sesuai dengan apa	
		yang sudah dilakukan.	
		Kompeten:	
		Menggunakan	
		kemampuan	
		komunikasi dengan	
		baik dalam	
		penyampaian laporan	
		dan meningkatkan	
		kompetensi diri dari	
		masukan yang didapat	
		dari mentor.	
		Harmonis:	
		Menggunakan tutur	
		kata yang baik dan	
		sopan saat melaporkan	
		hasil kegiatan.	
		Loyal:	

	Menghargai setiap	
	masukan dari mentor.	
	Adaptif:	
	Menggunakan	
	perangkat digital	
	dalam penyampaian	
	laporan kegiatan.	
	Kolaboratif:	
	Memberikan	
	kesempatan mentor	
	dalam memberi saran	
	dan masukan.	
	Manajemen ASN:	
	Melaporkan hasil	
	kegiatan dengan	
	penuh tanggung jawab	
	menggunakan BMN.	
	Smart ASN:	
	Menggunakan	
	perangkat digital	

				dalam penyampaian		
				laporan kegiatan.		
3.	Publikasi	3.1. mempersiapkan	Data Viewers per	Tahapan Kegiatan	Dengan publikasi	Dengan publikasi
	Konten pada	akun Media sosial	konten	<u>3.1</u>	konten pada Media	konten pada Media
	Media Sosial	3.2. mempersiapkan		Berorientasi	sosial Kantor	sosial Kantor
	Kantor	konten yang akan		Pelayanan:	Pertanahan Kabupaten	Pertanahan
	Pertanahan	dipublikasikan		Cekatan dalam	Magetan telah	Kabupaten Magetan
	Kabupaten	3.3. upload konten		mempersiapkan akun	berkontribusi terhadap	telah menguatkan
	Magetan	pada akun media		Media sosial	implementasi visi dan	nilai organisasi
		sosial Kantor		Akuntabel:	misi Kementerian	melayani,
		Pertanahan		Menggunakan akun	ATR/BPN yaitu	profesional,
		Kabupaten		dengan penuh	menyelenggarakan	terpercaya yaitu
		Magetan		tanggung jawab.	pelayanan pertanahan	memberikan
				Kompeten:	dan penataan ruang	informasi yang
				Bijak dalam	yang berstandar dunia.	jangkauannya luas.
				menggunakan akun		
				Media sosial.		
				Harmonis:		
				Berkomunikasi		
				dengan menggunakan		

	tutur kata yang baik	
	dan sopan ketika akan	
	meminta akses akun	
	kepada pengelola	
	akun.	
	Loyal:	
	Menggunakan akun	
	Media sosial dengan	
	seizin pengelola akun	
	dan menjaga akun	
	agar tidak	
	disalahgunakan orang	
	lain.	
	Adaptif:	
	Koordinasi dengan	
	pengelola akun	
	menggunakan media	
	digital apabila	
	diperlukan.	
	Kolaboratif:	

		Meminta akses akun	
		kepada pengelola	
		akun.	
		Manajemen ASN:	
		Menggunakan akun	
		dengan seizin	
		pengelola akun dan	
		menggunakannya	
		sesuai dengan	
		keperluan	
		Smart ASN:	
		Menggunakan	
		kemampuan bermedia	
		digital dalam	
		mempersiapkan akun.	
		Tahapan Kegiatan	
		<u>3.2</u>	
		Berorientasi	
		Pelayanan:	

	Cekatan dalam	
	menyiapkan konten	
	untuk dipublikasikan.	
	Akuntabel:	
	Memastikan konten	
	bahwa konten siap	
	untuk dipublikasikan.	
	Kompeten:	
	Menyiapkan semua	
	konten baik video atau	
	gambar beserta	
	keterangannya	
	sehingga siap untuk	
	dipublikasikan.	
	Loyal:	
	Memastikan bahwa	
	konten yang akan	
	dipublikasikan tidak	
	bertentangan dengan	
	ideologi Pancasila dan	
	UUD 1945.	

		Adaptif:	
		Cepat dalam	
		melakukan Tindakan	
		apabila terdapat	
		kekurangan pada	
		konten yang akan	
		dipublikasikan.	
		Kolaboratif:	
		Melakukan konsultasi	
		dengan mentor	
		maupun rekan kerja	
		senior terkait konten	
		yang akan	
		dipublikasikan.	
		Manajemen ASN:	
		Memastikan konten	
		yang akan diupload	
		berkualitas baik dan	
		tidak bertentangan	
		dengan undang-	
		undang yang berlaku.	

	Smart ASN:	
	Melakukan	
	manajemen dalam	
	proses menyiapkan	
	konten yang akan	
	dipublikasikan.	
	Tahapan Kegiatan	
	<u>3.3</u>	
	Berorientasi	
	Pelayanan:	
	Melakukan upload	
	konten pada waktu	
	sore hari.	
	Akuntabel:	
	Bertanggung jawab	
	dalam proses upload	
	konten.	
	Kompeten:	
	Menggunakan	
	kemampuan bermedia	

	digital dengan	
	maksimal.	
	Loyal:	
	Bijak dalam	
	menggunakan media	
	digital.	
	Adaptif:	
	Mengupload konten	
	disaat waktu senggang	
	masyarakat atau waktu	
	dimana masyarakat	
	banyak yang	
	mengakses media	
	sosial.	
	Kolaboratif:	
	Konsultasi dengan	
	rekan kerja apabila	
	terdapat kendala	
	dalam proses upload	
	konten.	
	Manajemen ASN:	

				Melakukan proses		
				upload konten dengan		
				penuh tanggung		
				jawab.		
				Smart ASN:		
				Menggunakan		
				kemampuan bermedia		
				digital dengan bijak.		
4.	Monitoring	4.1.Merangkum	Laporan	Tahapan Kegiatan	Dengan melakukan	Dengan melakukan
	dan evaluasi	kendala-kendala		4.1	evaluasi dan laporan	evaluasi dan laporan
		yang dialami		Berorientasi	maka telah	makatelah
		4.2.Mengevaluasi		Pelayanan:	berkontribusi terhadap	menguatkan nilai
		terhadap		Merangkum kendala	implementasi visi dan	organisasi melayani,
		pelaksanaan		guna melakukan	misi Kementerian	profesional,
		kegiatan		perbaikan untuk	ATR/BPN yaitu	terpercaya yaitu
		4.3.membuat video		kedepannya.	menyelenggarakan	berusaha memberikan
		testimoni terkait		Akuntabel:	pelayanan pertanahan	kualitas pelayanan
		hasil dari kegiatan		Merangkum kendala	dan penataan ruang	yang lebih baik untuk
		sosialisasi		yang terjadi sesuai	yang berstandar dunia.	masa yang akan
				dengan yang dialami.		datang dan laporan

menggunakan	Kompeten:	didokumentasikan
media sosial	Merangkum dengan	secara jelas.
4.4.Melaporkan	menggunakan kalimat	
kepada mentor	yang baik dan mudah	
	dipahami.	
	Harmonis:	
	Memberikan	
	keterangan secara	
	jelas terkait kendala	
	yang dialami sehingga	
	tidak menimbulkan	
	kesalahpahaman	
	dengan mentor.	
	Adaptif:	
	Merangkum dengan	
	menggunakan	
	perangkat digital.	
	Manajemen ASN:	
	Merangkum semua	
	kendala sesuai dengan	
	yang dialami.	

	Smart ASN:	
	Menggunakan	
	perangkat digital	
	dalam merangkum	
	kendala yang dialami.	
	Tahapan Kegiatan	
	<u>4.2</u>	
	Berorientasi	
	Pelayanan:	
	Berpikir kritis dalam	
	melakukan evaluasi	
	Akuntabel:	
	Melakukan evaluasi	
	dengan cermat.	
	Kompeten:	
	Melakukan evaluasi	
	dengan sungguh-	
	sungguh sehingga	
	mendapatkan hasil	
	yang baik.	
	Loyal:	

		Menggunakan seluruh	
		akal dan fikiran dalam	
		melakukan evaluasi.	
		Adaptif:	
		Melakukan diskusi	
		dalam membahas	
		kendala yang ada	
		menggunakan media	
		digital.	
		Kolaboratif:	
		Berdiskusi dengan	
		rekan kerja dalam	
		mengevaluasi kendala	
		yang terjadi.	
		Manajemen ASN :	
		Melakukan evaluasi	
		dengan cermat.	
		Smart ASN:	
		Diskusi dengan rekan	
		kerja dengan	
		Keija deligali	

		menggunakan media	
		digital.	
		Tahapan Kegiatan	
		<u>4.3</u>	
		Berorientasi	
		Pelayanan:	
		Cekatan dalam	
		membuat video	
		Akuntabel:	
		membuat video sesuai	
		realita.	
		Kompeten:	
		Melakukan pembuatan	
		video dengan	
		memanfaatkan	
		kemampuan diri	
		secara maksimal.	
		Adaptif:	
		Menggunakan	
		software yang bisa	
		dikuasai	

		Kolaboratif:	
		Memberikan	
		kesempatan kepada	
		rekan kerja untuk	
		memberikan masukan	
		yang membangun	
		terkait komponen	
		yang akan ditampilkan	
		dalam video	
		Manajemen ASN:	
		Berpegang pada kode	
		etik dan kode perilaku	
		dalam menjalankan	
		tugas dan fungsi ASN	
		SMART ASN:	
		Menggunakan	
		teknologi digital	
		dalam berdiskusi,	
		mahir mengoperasikan	
		perangkat digital	

		dalam proses	
		pembuatan video.	
		Tahapan Kegiatan	
		<u>4.4</u>	
		Berorientasi	
		Pelayanan:	
		Melaporkan hasil	
		kegiatan dengan sikap	
		ramah.	
		Akuntabel:	
		Melaporkan hasil	
		kegiatan dengan	
		penuh tanggung	
		jawab.	
		Kompeten:	
		Berdiskusi dengan	
		mentor guna	
		mendapatkan hasil	
		terbaik.	
		Harmonis:	

	Menyampaikan	
	laporan dengan tutur	
	kata yang baik.	
	Adaptif:	
	Proaktif dalam	
	komunikasi dan	
	memanfaatkan media	
	digital sebagai media	
	dalam menyampaikan	
	laporan.	
	Kolaboratif:	
	Membangun kerja	
	sama yang baik	
	dengan mentor.	
	Manajemen ASN:	
	Menjalankan tugas	
	secara jujur,	
	bertanggung jawab	
	dan berintegritas	
	tinggi.	
	Smart ASN:	

	Melaporkan kegiatan	
	dengan media digital	

Tabel 2. 6 Penerapan Nilai-Nilai Dasar ASN dalam Kegiatan Aktualisasi

						Nilai-Ni	lai Dasar AS	SN			
No.	Kegiatan		Tahapan Kegiatan	Berorientasi	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	Total
				Pelayanan							
1.	Melakukan	1.1	Berkonsultasi dengan mentor	√	✓	✓	√	✓	✓	√	7
	benchmarking.		terkait kegiatan yang akan								
			dilakukan								
		1.2	Mencari referensi konten	✓	✓	✓		✓	✓		5
		1.3	Melaporkan hasil kegiatan	√	√	✓	√	✓	√	√	7
			kepada mentor								
2.	Membuat konten	2.1	berkonsultasi dengan mentor	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
	media sosial yang		terkait kegiatan yang akan								
	akan		dilakukan.								
	dipublikasikan	2.2	membuat konsep konten.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
		2.3	Membuat skrip untuk voice	✓	√	✓	√	✓	√	√	7
			over video.								

		2.4	Mempersiapkan perangkat	√	✓	√	✓		√	√	6
		2.4		·	•	•	•		v	•	0
			untuk pembuatan konten								
		2.5	Pengambilan video dan		✓	✓	✓		✓	✓	5
			perekaman suara sesuai								
			dengan konsep								
				,	,						
		2.6	Proses edit video	✓	✓	✓		✓	✓	✓	6
		2.7	Membuat e-poster	✓	✓	✓		✓	✓	✓	6
		2.8	Melaporkan hasil kegiatan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
			kepada mentor								
3.	Publikasi konten	3.1	Mempersiapkan akun Media	✓	✓	✓	✓	✓	√	✓	7
	pada Media sosial		sosial								
	Kantor Pertanahan	3.2	mempersiapkan konten yang	✓	✓	✓		✓	✓	✓	6
	Kabupaten		akan dipublikasikan								
	Magetan	3.3	Upload konten pada akun	✓	✓	✓		✓	✓	✓	6
			Media sosial Kantor								
			Pertanahan Kabupaten								
			_								
			Magetan								
4.	Monitoring dan	4.1	Merangkum kendala-kendala	✓	✓	✓	✓		✓		5
	evaluasi		yang dialami								
		4.2	Mengevaluasi terhadap	✓	✓	✓		✓	✓	✓	6
			pelaksanaan kegiatan								

	4.3	membuat video testimoni	✓	✓	✓			✓	✓	5
		terkait hasil dari kegiatan sosialisasi menggunakan								
		media sosial								
	4.4	Melaporkan kepada mentor	√	√	√	✓		✓	√	6
Total Nilai-Nilai Dasar ASN									111	

E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 2. 7 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan														N	oven	nber												D	Desemb		
	ixogiatan	ranapan Kegiatan			6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	
1.	Melakukan	1.1	Berkonsultasi																														
	benchmarking.		dengan mentor																														
			terkait kegiatan																														
			yang akan																														
			dilakukan																														
		1.2	Mencari																														
			referensi																														
			konten																														

		1.3	Melaporkan			_	_											
			hasil kegiatan															
			kepada mentor															
2	2. Membuat	2.1	berkonsultasi															
	konten media		dengan mentor															
	sosial yang		terkait kegiatan															
	akan		yang akan															
	dipublikasikan		dilakukan.															
		2.2	membuat															
			konsep konten.															
		2.3	Membuat skrip															
			untuk voice															
			over video.															
		2.4	Mempersiapkan															
			perangkat															
			untuk															
			pembuatan															
			konten															
		2.5	Pengambilan															
			video dan															
			perekaman															

			suara sesuai dengan konsep												
		2.6													
		2.0													
			video												
		2.7	Membuat e-												
			poster												
		2.8	Melaporkan												
			hasil kegiatan												
			kepada mentor												
3.	Publikasi	3.1	Mempersiapkan												
	konten pada		akun Media												
	Media sosial		sosial												
	Kantor	3.2	mempersiapkan												
	Pertanahan		konten yang												
	Kabupaten		akan												
	Magetan		dipublikasikan												
		3.3	Upload konten												
			pada akun												
			Media sosial												
			Kantor												
			Pertanahan												

			Kabupaten						 						
			Magetan												
4.	Monitoring	4.1	Merangkum												
	dan evaluasi		kendala-												
			kendala yang												
			dialami												
		4.2	Mengevaluasi												
			terhadap												
			pelaksanaan												
			kegiatan												
		4.3	membuat video												
			testimoni												
			terkait hasil												
			dari kegiatan												
			sosialisasi												
			menggunakan												
			media sosial												
		4.4	Melaporkan												
			kepada mentor												

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Role Model



Gambar 3. 1 Ibu Nunuk Sugipatmintari, S.H. selaku Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Dalam teori kepemimpinan, role model memiliki arti seseorang yang dapat dijadikan teladan baik dari pola pikir maupun perilaku yang ia lakukan sehari-hari, dan masih banyak lagi arti yang setara dengan yang telah disebutkan diatas. Dalam rangka berorganisasi, sudah sepatutnya memiliki seorang yang bisa dijadikan teladan dan panutan yang bisa memberikan contoh positif dan menjadi motor penggerak dalam pencapaian tujuan organisasi.

Ibu Nunuk Sugipatmintari, S.H. selaku Kepala Sub Bagian Tata Usaha Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan dan selaku mentor penulis merupakan salah satu orang yang menjadi role model bagi penulis. Selama berinteraksi,

beliau merupakan sosok yang berintegritas, berwawasan luas dan selalu memiliki inovasi untuk mencapai tujuan organisasi. Nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yakti Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif selalu beliau terapkan. Dengan kepribadian beliau yang ramah dan selalu mengayomi para staffnya menjadikan beliau sebagai sosok yang patut diteladani.

Berikut adalah beberapa contoh penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, Manajemen ASN dan Smart ASN yang dilakukan oleh mentor penulis.

Tabel 3. 1 Penerapan Core Value ASN

Nilai BerAKHLAK	Penerapan Kegiatan
Berorientasi Pelayanan	Selalu menerapkan senyum, sapa dan salam saat
	berada di lingkungan kantor maupun di luar
	kantor.
	Ramah dan Santun kepada semua orang.

Akuntabel	Tidak pernah menyalahgunakan kewenangan jabatan.
	 Menggunakan barang milik negara secara bijak dan bertanggung jawab.
	Disiplin dalam bekerja.
Kompeten	Selalu mengembangkan kompetensi diri baik
	melalui webinar maupun <i>sharing</i> dengan kantor pertanahan lain se jawa timur.
	 Selalu memberikan bantuan maupun pengetahuan
	kepada staffnya dalam bekerja.
Harmonis	Selalu menghargai pendapat orang lain.
	Selalu ramah kepada staffnya maupun rekan kerja
	lainnya.
Loyal	Menjaga nama baik dan kerahasiaan instansi.
	Selalu datang ke kantor dengan tepat waktu.
Adaptif	Tanggap dalam penyesuaian perubahan sistem
	maupun teknis pekerjaan.
	• Selalu memberikan solusi atas kendala yang
	terjadi di kantor.
Kolaboratif	Selalu memberikan kesempatan baik kepada staff
	maupun rekan kerja untuk memberikan masukan.
Manajemen ASN	Patuh terhadap kode etik ASN
	Datang dengan tepat waktu
	Menjalankan tugas dan fungsi sesuai jabatan
Smart ASN	Menggunaka teknologi informasi untuk
	komunikasi.
	Bijak dalam bermedia digital
Cinta Tanah Air	 Memanfaatkan sumber daya listrik sebaik mungkin.
	Selalu ikut serta dalam upacara memperingati hari besar nasional.

• Selalu menghormati dan menghargai pendapat dari orang lain.

B. Realisasi Aktualisasi

Realisasi Kegiatan

Pelaksanaan Optimalisasi Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN) dengan melaksanakan sosialisasi melalui media sosial di kantor pertanahan kabupaten magetan melibatkan rekan-rekan kerja pada bagian sub tata usaha. Realisasi kegiatan aktualisasi yang disusun dalam laporan aktualisasi diuraikan sebagai berikut :

a) Kegiatan 1 : Melakukan benchmarking.

Pelaksanaan benchmarking sudah selesai dilakukan dari tanggal 7 November 2022

 8 November 2022 dengan target output yang diperoleh adalah catatan dan masukan dari mentor serta daftar referensi.

Capaian *output* diatas sudah dikonfirmasi oleh mentor dan coach melalui persetujuamn pada laporan minggu pertama. Selanjutnya evidence dari output tersebut diuraikan pada tahapan kegiatan. Tahapan kegiatan pada pelaksanaan aktualisasi kegiatan 1 terdiri dari :

 Berkonsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan
 Pada tahap ini dilakukan konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan benchmarking.



Gambar 3. 2 Konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan

2) Mencari referensi konten

Pada tahap kedua ini dilakukan pencarian akun-akun media sosial kantor pertanahan seluruh Indonesia yang bagus dan baik dalam pengelolaan informasi. Dan selanjutnya akan dijadikan referensi dalam kegiatan kedua.



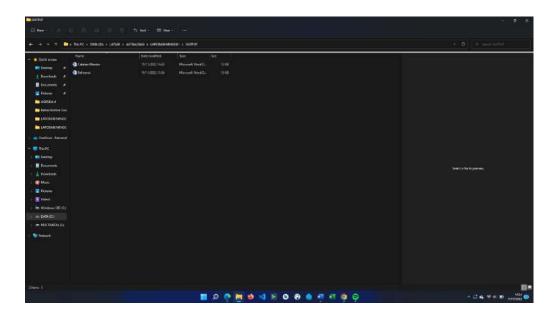
Gambar 3. 3 Mencari referensi konten

Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor
 Pada tahap ini penulis melaporkan hasil kegiatan pertama kepada mentor.



Gambar 3. 4 Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor

Berikut output dari kegiatan pertama yaitu berupa catatan dari mentor dan daftar referensi.



Gambar 3. 5 Output kegiatan pertama

- b) Kegiatan 2 : Membuat konten media sosial yang akan dipublikasikan
 Pelaksanaan kegiatan pembuatan konten sosial media yang akan dipublikasikan
 sudah selesai dilakukan dari tanggal 9 November 2022 25 November 2022
 dengan target output yang diperoleh adalah video sosialisasi dan e-poster.
 - Capaian *output* diatas sudah dikonfirmasi oleh mentor dan coach melalui persetujuamn pada laporan minggu pertama dan minggu ke dua. Selanjutnya evidence dari output tersebut diuraikan pada tahapan kegiatan. Tahapan kegiatan pada pelaksanaan aktualisasi kegiatan 2 terdiri dari :
 - Berkonsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan.
 Pada tahapan ini dilakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan. Tahapan ini dilakukan agar dalam proses pembuatan konten dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan arahan mentor.



Gambar 3. 6 Konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan

2) Membuat konsep konten

Pada tahapan ini dilakukan pembuatan konsep konten yang akan dipublikasikan kepada masyarakat melalui media sosial. Pada tahapan ini penulis membuat konsep untuk video animasi dan e-poster.



Gambar 3. 7 Membuat konsep konten

3) Membuat skrip untuk voiceover video

Pada tahapan ini dilakukan pembuatan skrip yang akan digunakan pada tahapan perekaman voicerover video.



Gambar 3. 8 Membuat skrip untuk voiceover video

4) Mempersiapkan perangkat untuk pembuatan konten

Pada tahapan ini dilakukan mempersiapkan perangkat yang akan digunakan untuk pembuatan konten antara lain kamera DSLR, laptop, *smartphone*. tahapan ini dilakukan agar pada saat pembuatan konten bisa berjalan dengan lancar dan cepat.



Gambar 3. 9 Mempersiapkan perangkat untuk pembuatan konten

5) Pengambilan video dan perekaman suara sesuai dengan konsep Pada tahapan ini penulis melakukan pengambilan video dan melakukan perekaman suara sesuai skrip yang dibuat sebelumnya. Output dari tahapan ini menjadi bahan dalam tahapan *editing* video.



Gambar 3. 10 Pengambilan video dan perekaman suara sesuai dengan konsep

6) Proses edit video

Pada tahapan ini penulis melakukan edit video. Akan tetapi video yang dibuat berubah konsep yaitu dengan menggunakan animasi dan memanfaatkan gambar kartun ATR/BPN dan digabungkan dengan hasil rekaman suara yang sudah dilakukan pada tahapan sebelumnya.



Gambar 3. 11 Proses edit video

7) Membuat e-poster

Pada tahapan ini dilakukan pembuatan e-poster yang nantinya akan dipublikasikan melalui media sosial. Pembuatan e-poster dilakukan menggunakan aplikasi canva dan memanfaatkan gambar kartun ATR/BPN.



Gambar 3. 12 Membuat e-poster

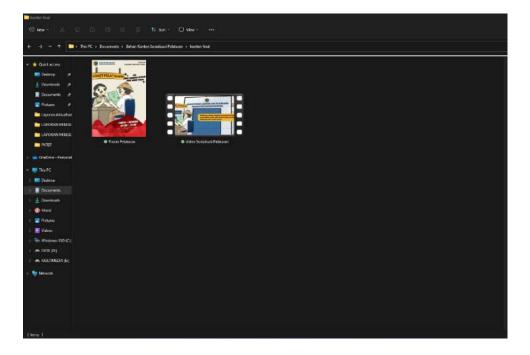
8) Melaporkan hasil kepada mentor

Pada tahapan ini penulis melaporkan hasil dari kegiatan kepada mentor. Dengan menampilkan hasil video dan e-poster yang sudah dibuat untuk memastikan bahwa konten yang sudah dibuat sudah layak untuk dipublikasikan.



Gambar 3. 13 Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor

Berikut output dari kegiatan kedua yaitu berupa video dan e-poster.



Gambar 3. 14 Output dari kegiatan ketiga

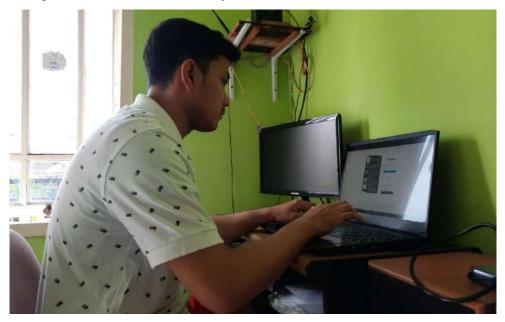
c) Kegiatan 3 :Publikasi konten pada Media sosial Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan

Pelaksanaan kegiatan poblikasi konten pada media sosial Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan sudah selesai dilakukan dari tanggal 26 November 2022 – 27 November 2022 dengan target output yang diperoleh adalah data viewers per konten.

Capaian *output* diatas sudah dikonfirmasi oleh mentor dan coach melalui persetujuan pada laporan minggu ketiga. Selanjutnya evidence dari output tersebut diuraikan pada tahapan kegiatan. Tahapan kegiatan pada pelaksanaan aktualisasi kegiatan 3 terdiri dari :

1) Mempersiapkan akun media sosial

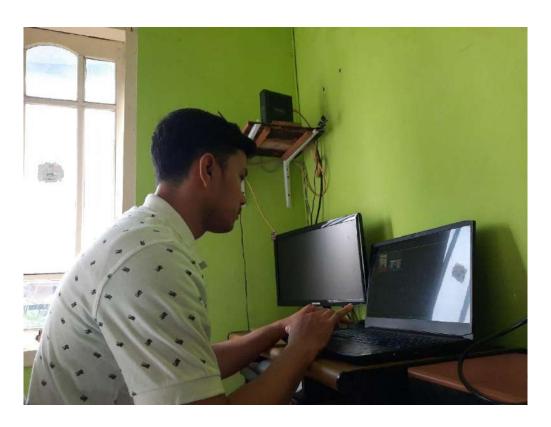
Pada tahapan ini penulis mempersiapkan akun media sosial Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan. Diawali dengan meminta akses semua akun media sosial kepada admin media sosial Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan dan dilanjutkan dengan mengakses satu persatu akun media sosial antara lain Instagram, facebook, twitter dan youtube.



Gambar 3. 15 Mempersiapkan akun media sosial

2) Mempersiapkan konten media sosial yang akan dipublikasikan.

Pada tahap ini penulis mempersiapkan konten media sosial yang sudah final dibuat. Sehingga pada saat tahap upload konten pada sosial media, konten sudah siap tanpa ada kendala.



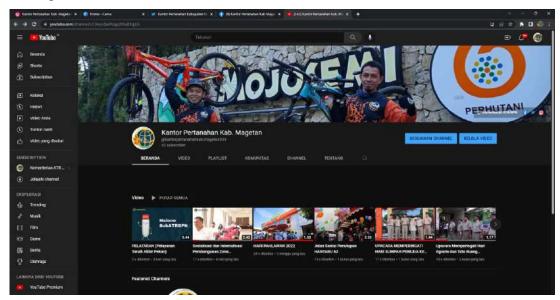
Gambar 3. 16 Mempersiapkan konten media sosial yang akan dipublikasikan

3) Upload konten pada akun media sosial Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan Pada tahap ini penulis melakukan upload konten pada masing-masing akun media sosial Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan mulai dari Instagram, facebook, twitter dan youtube.

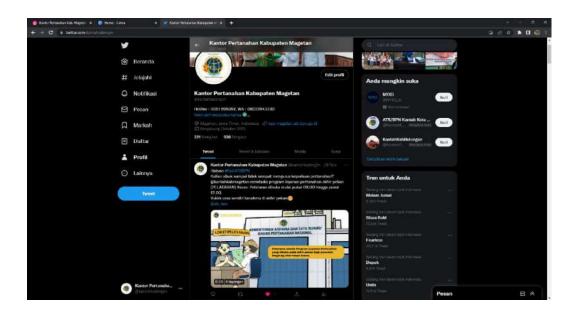


Gambar 3. 17 Upload konten pada akun media sosial Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan

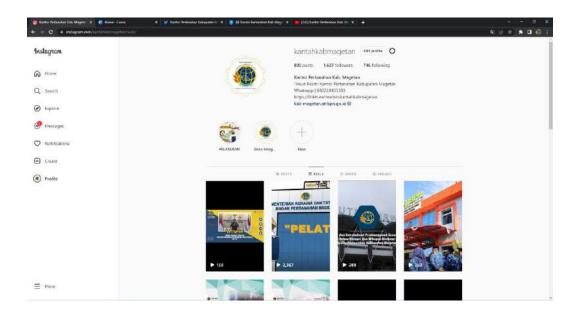
Berikut output dari kegiatan ketiga yaitu berupa viewers per konten pada masingmasing akun media sosial.



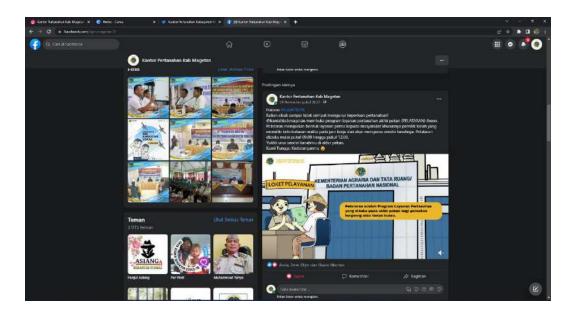
Gambar 3. 18 Jumlah viewers pada akun youtube



Gambar 3. 19 Jumlah viewers pada akun twitter



Gambar 3. 20 Jumlah viewers pada akun instagram



Gambar 3. 21 Jumlah viewers pada akun facebook

d) Kegiatan 4: Monitoring dan evaluasi

Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi sudah selesai dilakukan dari tanggal 28 November 2022 – 2 Desember 2022 dengan target output yang diperoleh adalah laporan.

Capaian *output* diatas sudah dikonfirmasi oleh mentor dan coach melalui persetujuamn pada laporan minggu ke empat. Selanjutnya evidence dari output tersebut diuraikan pada tahapan kegiatan. Tahapan kegiatan pada pelaksanaan aktualisasi kegiatan 4 terdiri dari :

1) Merangkum kendala yang dialami

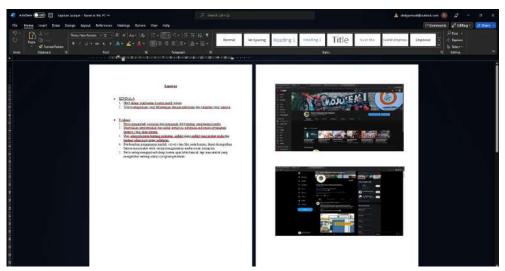
Pada tahap ini penulis merangkung kendala-kendala yang dialami selama kegiatan optimalisasi Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN). Pada tahap ini penulis mengalami beberapa kendala antara lain yaitu kurangnya kemampuan dalam pembuatan video dan poster, dan waktu pengerjaan yang bersamaan dengan kegiatan dan pekerjaan lain.



Gambar 3. 22 Merangkum kendala yang dialami

2) Mengevaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan

Pada tahap ini penulis melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan sosialisasi Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN) melalui media sosial yang sebelumnya dilakukan monitoring terhadap konten yang dipublikasikan pada masing-masing akun sosial media.



Gambar 3. 23 Mengevaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan

3) Membuat video testimoni terkait hasil dari kegiatan sosialisasi menggunakan media sosial.

Pada tahap ini penulis membuat video testimoni terkait hasil dari kegiatan sosialisasi menggunakan media sosial. Penulis mewawancarai salah satu

pemohon yang sedang mengajukan permohonan. Setelah itu penulis melalukan *editing* agar video testimoni menjadi lebih menarik.



Gambar 3. 24 Membuat video testimoni terkait hasil dari kegiatan sosialisasi menggunakan media sosial

4) Melaporkan kepada mentor

Pada tahap ini penulis melaporkan hasil monitoring dan evaluasi terkait kegiatan sosialisasi Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN) melalui sosial media kepada mentor. Penulis menyampaikan kendala yang dialami selama kegiatan berlangsung, dan hasil dari monitoring dan evaluasi terkait kegiatan sosialisasi melalui media sosial.



Gambar 3. 25 Melaporkan kepada mentor

2. Aktualisasi Nilai - Nilai Agenda

Dalam pelaksanaan aktualisasi ini penulis telah menerapkan nilai-nilai Bela Negara, BerAKHLAK, Manajemen ASN dan SMART ASN pada setiap rangkaian tahapan kegiatan, dengan rincian sebagai berikut.

a. Melakukan benchmarking

1) Berkonsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan

a) Agenda II

• Berorientasi Pelayanan:

Konsultasi dengan mentor dengan sikap yang ramah.

• Akuntabel:

menyampaikan rencana kegiatan dan harapan terkait output yang didapat kepada mentor dengan tanggung jawab.

• Kompeten :

meningkatkan kompetensi diri dari arahan dan masukan mentor.

• Harmonis:

bertutur kata baik dan membangun suasana yang kondusif saat melakukan konsultasi.

• Loyal:

Menghargai setiap arahan dan masukan dari mentor selama kegiatan konsultasi.

• Adaptif:

proaktif dalam berkomunikasi dan koordinasi menggunakan media whatsapp apabila dibutuhkan.

• Kolaboratif:

membangun kerja sama yang baik dengan mentor.

b) Agenda III

• Manajemen ASN :

Melakukan konsultasi dengan tutur kata yang baik menerapkan nilai dasar yang tercantum dalam Undang-Undang ASN Pasal 4 huruf g yaitu memelihara dan menjunjung tinggi standar etika yang luhur. Membangun kerja sama yang baik dengan mentor menerapkan nilai dasar yang tercantum dalam Undang-undang ASN pasal 4 huruf l yaitu menghargai komunikasi, konsultasi dan kerja sama.

• Smart ASN:

menggukanan media digital dalam kegiatan konsultasi.

2) Mencari referensi konten

a) Agenda II

• Berorientasi Pelayanan :

mencari ide dan referensi guna memberikan pelayanan informasi pertanahan yang baik kepada masyarakat.

• Akuntabel:

Menggunakan laptop kantor sebagai alat dalam mencari referensi atau ide.

• Kompeten:

meningkatkan kompetensi diri dari konten-konten yang ditemui dalam melakukan kegiatan mencari ide dan referensi.

• Loyal:

Memilih konten yang tidak bertentangan dengan ideologi Pancasila dan UUD 1945 sebagai referensi.

• Adaptif:

menggunakan media digital seperti youtube, Media sosial dalam melakukan pencarian ide dan referensi.

• Kolaboratif:

Konsultasi dengan rekan kerja senior saat mencari referensi.

b) Agenda III

• Manajemen ASN:

Menggunakan Laptop kantor sebagai alat dalam melakukan kegiatan mencari ide atau referensi merupakan kode etik dan perilaku ASN yaitu yang tercantum pada Undang-Undang ASN Pasal 5 yaitu menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.

• Smart ASN :

Menggunakan teknologi informasi sebagai media dalam mencari referensi.

3) Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor

a) Agenda II

• Berorientasi Pelayanan:

Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor dengan sikap yang ramah.

Akuntabel:

Melaporkan hasil dari kegiatan dengan penuh tanggung jawab

• Kompeten:

Melaporkan hasil dari kegiatan dengan kemampuan berkomunikasi yang baik.

• Harmonis:

Menyampaikan hasil dari kegiatan dengan tutur kata yang baik dan sopan.

• Loyal:

Menghargai masukan dari mentor saat melaporkan hasil dari kegiatan

• Adaptif:

Menggunakan teknologi digital dalam menyampaikan laporan

• Kolaboratif:

Adannya masukan dari mentor terkait hasil yang dilaporkan

b) Agenda III

• Manajemen ASN:

Menggunakan laptop kantor sebagai media dalam penyampaian laporan, menghargai semua masukan dari mentor saat melakukan penyampaian laporan.

• Smart ASN:

Menggunakan Laptop sebagai media dalam penyampaian laporan hasil kegiatan.

b. Membuat konten sosial media yang akan dipublikasikan

1) Berkonsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan

a) Agenda II

• Berorientasi Pelayanan:

Melakukan konsultasi dengan sikap yang ramah kepada mentor.

• Akuntabel:

Menemui mentor untuk konsultasi dengan tepat waktu sesuai jadwal.

Kompeten :

Menerima masukan dan arahan dari mentor guna meningkatkan kompetensi diri.

• Harmonis:

Melakukan konsultasi dengan mentor dengan bertutur kata yang baik sehingga menciptakan suasana yang kondusif.

• Loyal:

Menghargai setiap masukan dan arahan dari mentor selama kegiatan konsultasi.

• Adaptif:

Proaktif dalam berkomunikasi dengan mentor.

• Kolaboratif:

Membangun Kerjasama yang baik dengan mentor.

b) Agenda III

• Manajemen ASN

Menjalin komunikasi yang baik selama kegiatan konsultasi

Smart ASN

Menggunakan media digital dalam melakukan konsultas

2) Membuat konsep konten

a) Agenda II

• Berorientasi Pelayanan:

Membuat konsep dengan mengikuti apa yang sedang diminati oleh masyarakat.

• Akuntabel:

Membuat konsep sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

• Kompeten:

Membuat konsep yang terbaik dengan memanfaatkan kompetensi diri secara maksimal

• Harmonis:

Membuat konsep yang tidak diskriminatif.

• Loyal:

Membuat konsep yang tidak bertentangan dengan ideologi pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

• Adaptif:

Membuat konsep sekreatif mungkin.

• Kolaboratif:

Memberikan kesempatan kepada rekan kerja berkontribusi dalam pembuatan konsep.

b) Agenda III

• Manajemen ASN:

Membuat konsep dengan dengan kualitas terbaik.

• Smart ASN:

Membuat konsep dengan menggunakan teknologi digital

3) Membuat skrip untuk voiceover video

a) Agenda II

• Berorientasi Pelayanan:

Membuat skrip dengan tata Bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat.

• Akuntabel:

Membuat skrip sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat.

• Kompeten:

Membuat skrip dengan tata Bahasa yang baik.

• Harmonis:

Membuat skrip dengan menggunakan Bahasa yang mudah dipahami.

• Loyal:

Membuat skrip yang tidak bertentangan dengan Pancasila dan UUD 1945.

• Adaptif:

Membuat skrip sekreatif mungkin.

• Kolaboratif:

Melibatkan rekan kerja senior dalam pembuatan skrip

b) Agenda III

• Manajemen ASN:

Memanfaatkan laptop negara secara efisien dalam kegiatan pembuatan skrip.

• Smart ASN:

Menggunakan perangkat digital dalam pembuatan skrip

4) Mempersiapkan perangkat untuk pembuatan konten

a) Agenda II

• Berorientasi Pelayanan:

Melakukan peminjaman BMN dengan sikap yang ramah.

• Akuntabel:

Melakukan peminjaman kamera dengan tanggung jawab.

• Kompeten:

Mempersiapkan semua alat dengan teliti.

• Harmonis:

Menggunakan tutur kata yang baik saat melakukan peminjaman kepada admin BMN.

• Adaptif:

Berkoordinasi menggunakan media digital apabila diperlukan.

• Kolaboratif:

Berkoordinasi dengan admin BMN saat meminjam kamera

b) Agenda III

• Manajemen ASN:

Melakukan peminjaman kepada admin BMN dengan menjunjung tinggi etika dan dengan alas an keperluan yang jelas.

• Smart ASN:

Berkoordinasi dengan admin BMN menggunakan media digital saat melakukan peminjaman.

5) Pengambilan video dan perekaman suara sesuai dengan konsep

a) Agenda II

• Akuntabel:

Menggunakan BMN yang dipinjam dengan penuh tanggung jawab.

• Kompeten:

Melakukan pengambilan video dan perekaman suara dengan kualitas terbaik.

• Harmonis:

Melakukan perekaman suara di tempat tertutup sehingga tidak mengganggu rekan kerja yang lain.

• Loyal:

Melakukan pengambilan video dan perekaman suara diluar jam kerja apabila dibutuhkan.

• Adaptif:

Menggunakan smartphone dalam perekaman suara.

• Kolaboratif:

Meminta bantuan kepada rekan kerja dalam proses rekaman suara. Dan memanfaatkan rekan kerja sebagai talent dalam video.

b) Agenda III

• Manajemen ASN:

Melaksanakan kegiatan dengan penuh tanggung jawab.

• Smart ASN:

Memanfaatkan perangkat digital sebagai media dalam pelaksanaan kegiatan

6) Proses edit video

a) Agenda II

• Berorientasi Pelayanan:

Cekatan dalam proses edit video.

• Akuntabel:

Mengedit video dengan penuh tanggung jawab.

• Kompeten:

Memanfaatkan skill secara maksimal sehingga mendapatkan hasil terbaik.

• Harmonis:

Menghargai rekan kerja disekitar kita dengan tidak mengeraskan suara saat melakukan editing video.

• Loyal:

Melakukan edit video dengan tidak bertentangan dengan ideologi Pancasila dan UUD 1945

• Adaptif:

Menggunakan aplikasi editing video terbaru untuk memudahkan dalam proses editing video.

• Kolaboratif:

Bertukar pikiran dengan rekan kerja terkait proses editing video.

b) Agenda III

• Manajemen ASN:

Menggunakan BMN dalam proses edit video.

• Smart ASN:

Menggunakan aplikasi multimedia dalam pembuatan video, cakap digital dengan menggunakan internet sebagai media literasi digital ketika terdapat kendala dalam proses edit video.

7) Membuat e-poster

a) Agenda II

• Berorientasi Pelayanan:

Cekatan dalam proses pembuatan e-poster.

• Akuntabel:

Memberikan informasi yang benar pada poster yang dibuat.

• Kompeten:

Melakukan pembuatan poster dengan memanfaatkan *skill* secara maksimal.

• Harmonis:

Menggunakan font yang mudah dibaca oleh masyarakat.

• Loyal:

Memberikan asset gambar yang tidak bertentangan dengan ideologi Pancasila dan UUD 1945.

• Adaptif:

Menggunakan aplikasi editing gambar terbaru sehingga mempermudah dalam pembuatan e-poster.

• Kolaboratif:

Bertukar pikiran dengan rekan kerja terkait proses pembuatan poster.

b) Agenda III

• Manajemen ASN:

Menggunakan BMN dalam proses pembuatan poster.

• Smart ASN:

Menggunakan aplikasi multimedia dalam pembuatan poster, cakap digital dengan menggunakan internet sebagai media literasi digital ketika terdapat kendala dalam proses pembuatan poster.

8) Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor

a) Agenda II

• Berorientasi Pelayanan:

Melaporkan hasil kegiatan dengan sikap ramah.

• Akuntabel:

Melaporkan hasil kegiatan dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan apa yang sudah dilakukan.

• Kompeten:

Menggunakan kemampuan komunikasi dengan baik dalam penyampaian laporan dan meningkatkan kompetensi diri dari masukan yang didapat dari mentor.

• Harmonis:

Menggunakan tutur kata yang baik dan sopan saat melaporkan hasil kegiatan.

• Loyal:

Menghargai setiap masukan dari mentor.

• Adaptif:

Menggunakan perangkat digital dalam penyampaian laporan kegiatan.

• Kolaboratif:

Adanya saran dan masukan dari mentor saat melakukan laporan kegiatan.

b) Agenda III

• Manajemen ASN:

Melaporkan hasil kegiatan dengan penuh tanggung jawab menggunakan BMN.

• Smart ASN:

Menggunakan perangkat digital dalam penyampaian laporan kegiatan.

- c. Publikasi konten pada media sosial kantor pertanahan kabupaten magetan
 - 1) Mempersiapkan akun media sosial
 - a) Agenda II

• Berorientasi Pelayanan:

Cekatan dalam mempersiapkan akun Media sosial.

• Akuntabel:

Menggunakan akun dengan penuh tanggung jawab.

• Kompeten:

Bijak dalam menggunakan akun Media sosial.

• Harmonis:

Berkomunikasi dengan menggunakan tutur kata yang baik dan sopan ketika akan meminta akses akun kepada pengelola akun.

• Loyal:

Menggunakan akun Media sosial dengan seizin pengelola akun dan menjaga akun agar tidak disalahgunakan orang lain.

• Adaptif:

Koordinasi dengan pengelola akun menggunakan media digital apabila diperlukan.

• Kolaboratif:

Meminta akses akun kepada pengelola akun.

b) Agenda III

• Manajemen ASN:

Menggunakan akun dengan seizin pengelola akun dan menggunakannya sesuai dengan keperluan.

• Smart ASN:

Menggunakan kemampuan bermedia digital dalam mempersiapkan akun.

2) Mempersiapkan konten yang akan dipublikasikan

a) Agenda II

• Berorientasi Pelayanan:

Cekatan dalam menyiapkan konten untuk dipublikasikan.

• Akuntabel:

Memastikan bahwa konten siap untuk dipublikasikan pada sosial media Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan.

• Kompeten:

Menyiapkan semua konten baik video atau gambar beserta keterangannya sehingga siap untuk dipublikasikan.

• Loyal:

Memastikan konten bahwa konten yang akan dipublikasikan tidak bertentangan dengan ideologi Pancasila dan UUD 1945.

• Adaptif:

Cepat dalam melakukan Tindakan apabila terdapat kekurangan pada konten yang akan dipublikasikan.

• Kolaboratif:

Melakukan konsultasi dengan mentor maupun rekan kerja senior terkait konten yang akan dipublikasikan.

b) Agenda III

• Manajemen ASN:

Memastikan konten yang akan diupload berkualitas baik dan tidak bertentangan dengan undang-undang yang berlaku.

• Smart ASN:

Melakukan manajemen dalam proses menyiapkan konten yang akan dipublikasikan.

- Upload konten pada akun media sosial Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan.
 - a) Agenda II

• Berorientasi Pelayanan:

Melakukan upload konten pada waktu sore hari dimana pada jam tersebut banyak masyarakat yang mengakses sosial media.

• Akuntabel:

Bertanggung jawab dalam proses upload konten.

• Kompeten:

Menggunakan kemampuan bermedia digital dengan maksimal.

• Harmonis:

Menggunakan tutur kata yang baik dalam meminta akses internet kepada rekan kerja.

• Loyal:

Bijak dalam menggunakan media digital.

• Adaptif:

Mengupload konten disaat waktu senggang masyarakat atau waktu dimana masyarakat banyak yang mengakses media sosial.

• Kolaboratif:

Konsultasi dengan rekan kerja apabila terdapat kendala dalam proses upload konten.

b) Agenda III

• Manajemen ASN:

Melakukan proses upload konten dengan penuh tanggung jawab.

• Smart ASN:

Menggunakan kemampuan bermedia digital dengan bijak.

d. Monitoring dan evaluasi

1) Merangkum kendala-kendala yang dialami

a) Agenda II

• Berorientasi Pelayanan:

Merangkum kendala guna melakukan perbaikan untuk kedepannya.

• Akuntabel:

Merangkum kendala yang terjadi sesuai dengan yang dialami.

• Kompeten:

Merangkum dengan menggunakan kalimat yang baik dan mudah dipahami.

• Harmonis:

Memberikan keterangan secara jelas terkait kendala yang dialami sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman dengan mentor.

• Loyal:

Memanfaatkan waktu luang disela banyaknya pekerjaan untuk merangkum kendala yang ada

• Adaptif:

Merangkum dengan menggunakan perangkat digital.

b) Agenda III

• Manajemen ASN:

Merangkum semua kendala sesuai dengan yang dialami.

• Smart ASN:

Menggunakan perangkat digital dalam merangkum kendala yang dialami.

2) Mengevaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan

a) Agenda II

• Berorientasi Pelayanan:

Berpikir kritis dalam melakukan evaluasi

• Akuntabel:

Melakukan evaluasi kendalan yang terjadi dengan cermat.

• Kompeten:

Melakukan evaluasi dengan sungguh-sungguh sehingga mendapatkan hasil yang baik.

• Loyal:

Menggunakan seluruh akal dan fikiran dalam melakukan evaluasi.

• Adaptif:

Melakukan diskusi dalam membahas kendala yang ada menggunakan media digital.

• Kolaboratif:

Berdiskusi dengan rekan kerja dalam mengevaluasi kendala yang terjadi.

b) Agenda III

• Manajemen ASN:

Melakukan evaluasi dengan cermat.

• Smart ASN:

Diskusi dengan rekan kerja dengan menggunakan media digital.

- 3) Membuat video testimoni terkait hasil dari kegiatan sosialisasi menggunakan media sosial
 - a) Agenda II

• Berorientasi Pelayanan:

Cekatan dalam mengedit video

• Akuntabel:

membuat video sesuai realita.

• Kompeten:

Mempelajari software editing video agar memudahkan pekerjaan.

• Harmonis:

Meminta waktu kepada pemohon untuk dimintai testimoni dengan sikap yang baik.

• Adaptif:

Menggunakan software yang bisa dikuasai

Kolaboratif:

Memberikan kesempatan kepada rekan kerja untuk memberikan masukan yang membangun terkait komponen yang akan ditampilkan dalam video

b) Agenda III

• Manajemen ASN:

Berpegang pada kode etik dan kode perilaku dalam menjalankan tugas dan fungsi ASN.

• SMART ASN:

Menggunakan teknologi digital dalam berdiskusi, mahir mengoperasikan perangkat digital dalam proses pembuatan video.

4) Melaporkan kepada mentor

a) Agenda II

• Berorientasi Pelayanan:

Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor dengan sikap ramah.

• Akuntabel:

Melaporkan hasil kegiatan dengan penuh tanggung jawab.

• Kompeten:

Berdiskusi dengan mentor guna mendapatkan hasil terbaik untuk kedepa.

• Harmonis:

Menyampaikan laporan dengan tutur kata yang baik.

• Adaptif:

Proaktif dalam komunikasi dan memanfaatkan media digital sebagai media dalam menyampaikan laporan.

• Kolaboratif:

Membangun kerja sama yang baik dengan mentor

b) Agenda III

• Manajemen ASN:

Menjalankan tugas secara jujur, bertanggung jawab dan berintegritas tinggi.

• Smart ASN:

Melaporkan kegiatan dengan menggunakan media digital.

Tabel 3. 2 Rekapitulasi nilai-nilai BerAKHLAK yang telah terlaksana

						Nilai-Nil	ai Dasar AS	N			
No.	Kegiatan		Tahapan Kegiatan	Berorientasi	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	Total
				Pelayanan							
1.	Melakukan	1.1	Berkonsultasi dengan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
	benchmarking.		mentor terkait kegiatan								
			yang akan dilakukan								
		1.2	Mencari referensi konten	✓	✓	✓		✓	✓		5
		1.3	Melaporkan hasil kegiatan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
			kepada mentor								
2.	Membuat konten	2.1	berkonsultasi dengan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
	media sosial yang		mentor terkait kegiatan								
	akan		yang akan dilakukan.								
	dipublikasikan	2.2	membuat konsep konten.	✓	✓	✓	✓	✓	√	✓	7
		2.3	Membuat skrip untuk	√	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
			voice over video.								
		2.4	Mempersiapkan perangkat	✓	✓	✓	✓		✓	✓	6
			untuk pembuatan konten								

		2.5	Pengambilan video dan perekaman suara sesuai dengan konsep		✓	√	✓		√	√	5
		2.6	Proses edit video	✓	√	√	√	✓	✓	✓	7
		2.7	Membuat e-poster	✓	√	✓		✓	✓	✓	6
		2.8	Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor	√	√	√	√	✓	√	√	7
3.	Publikasi konten pada Media	3.1	Mempersiapkan akun Media sosial	√	√	√	√	✓	√	√	7
	sosial Kantor Pertanahan	3.2	mempersiapkan konten yang akan dipublikasikan	√	✓	√		✓	√	√	6
	Kabupaten Magetan	3.3	Upload konten pada akun Media sosial Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan	✓	V	√		√	√	√	6
4.	Monitoring dan evaluasi	4.1	Merangkum kendala- kendala yang dialami	√	✓	√	√		√		5
		4.2	Mengevaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan	√	√	√		✓	√	√	6
		4.3	membuat video testimoni terkait hasil dari kegiatan	√	√	√	√		√	√	6

		sosialisasi menggunakan							
		media sosial							
	4.4	Melaporkan kepada	√	√	✓	✓	✓	✓	6
		mentor							
I	<u> </u>	,	Fotal Nilai-Nil	ai Dasar ASN	N	<u> </u>		<u> </u>	113

Setelah kegiatan aktualisasi selesai dilaksanakan sebagai upaya memberikan kontribusi terhadap visi dan misi Kementerian ATR/BPN dan sebagai bentuk penerapan nilai-nilai organisasi yang diuraikan pada masing-masing kegiatan berikut:

a. Melakukan benchmarking

1) Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi

Dengan melakukan benchmarking dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada, sehingga dapat memberikan pelayanan untuk masyarakat yang berstandar dunia.

2) Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

Dengan melakukan benchmarking menguatkan nilai organisasi berupa **Melayani,** dengan adanya benchmarking dapat meningkatkan kualitas pelayanan dengan membuat inovasi yang akan diterapkan pada kegiatan sosialisasi, **Profesional** mengembangkan kompetensi diri dengan melakukan benchmarking, dan **Terpercaya** melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.

b. Membuat konten sosial media yang akan dipublikasikan

1) Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi

Dengan membuat konten sosial media adalah mewujudkan penyelenggaran pelayanan pertanahan dan ruang yang berstandar dunia yaitu memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat dengan menggunakan teknologi informasi.

2) Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

Membuat konten sosial media dengan menggunakan kemampuan dan kreatifitas serta bertanggung jawab atas isi konten yang dibuat guna memberikan informasi yang valid kepada masyarakat serta memanfaatkan teknologi yang ada menguatkan nilai-nilai organisasi yaitu **Melayani, Profesional, Terpercaya**.

c. Publikasi konten pada media sosial Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan

1) Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi

Dengan publikasi konten pada Media sosial Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan telah berkontribusi terhadap implementasi visi dan misi Kementerian ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan berstandar dunia yang dimana informasi pertanahan dapat diakses darimana saja dan kapan saja melalui teknologi informasi dan komunikasi.

2) Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

Dengan publikasi konten pada Media sosial Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan telah menguatkan nilai organisasi melayani, profesional, terpercaya yaitu memberi memberikan informasi yang valid dan dengan jangkauan yang luas.

d. Monitoring dan evaluasi

1) Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi

Dengan melakukan monitoring dan evaluasi merupakan bentuk upaya dalam memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat maka telah berkontribusi terhadap visi dan misi organisasi yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia.

2) Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

Dengan melakukan monitoring dan evaluasi maka telah telah menguatkan nilai organisasi **melayani** yaitu mengevaluasi guna memberikan pelayanan yang lebih baik untuk kedepannya, **profesional** yaitu dengan menggunakan kemampuan dan berfikir kritis dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan sosialisasi melalui sosial media, **Terpercaya** hasil dari monitoring dan evaluasi dapat dipertanggung jawabkan.

3. Manfaat Aktualisasi

Manfaat dengan adanya Optimalisasi Pelayanan Tanah Akhir Pekan (Pelataran) di Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan dirasakan oleh penulis sendiri yang diuraikan sebagai berikut :

- a) Bagi Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan
 - Menambah nilai Strategi Komunikasi Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan
 - Memudahkan Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat tanpa turun ke lapangan.

b) Bagi diri sendiri

- Penulis dapat mengetahui isu yang terdapat pada Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan
- Penulis menyumbangkan ide/gagasan kreatif terkait isu yang ada pada Kantor
 Pertanahan Kabupaten Magetan.

 Aktualisasi merupakan sarana penerapan nilai-nilai dasar PNS serta nilai organisasi dalam mewujudkan visi dan misi Kementerian ATR/BPN di ruang lingkup Kantor Pertanahan.

c) Bagi Masyarakat

Masyarakat jadi mengetahui adanya program Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN) sehingga masyarakat yang terkendala waktu dalam mengurus keperluan pertanahan pada hari efektif kerja dapat mengajukan permohonan pada hari sabtu dan minggu.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

Dalam kegiatan aktualisasi ini terdapat beberapa factor pendukung maupun faktor penghambat realisasi kegiatan. Adapun faktor pendukung kegiatan aktualisasi ini yaitu :

- 1. Lingkungan kerja yang harmonis dan kooperatif, baik atasan maupun rekan kerja lainnya memberikan dukungan dan bimbingan dalam realisasi kegiatan agar penulis dapat menyelesaikan aktualisasi ini dengan optimal. Contohnya saat penulis melakukan bimbingan dan diskusi terkait isu yang akan diangkat dalam aktualisasi ini, mentor memberikan masukan dan arahan kepada penulis.
- Ketersediaan sarana dan prasarana seperti internet, printer, computer, kamera dan lain-lain pada Sub Bagian Tata Usaha Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan.
- 3. Ketersediaan asset gambar animasi BPN yang telah disimpan oleh rekan kerja pada Sub Bagian Tata Usaha menjadikan proses pembuatan video dan e-poster menjadi lebih cepat.

Adapun faktor penghambat kegiatan aktualisasi ini yaitu :

Waktu yang bersamaan dengan kegiatan lain contohnya pekerjaan kantor yaitu pengentaran sertifikat tanah kepada masyarakat, dan jadwal PKTBT yang dimulai dari minggu ke tiga pelaksanaan aktualisasi. Selain itu terkadang koneksi internet di kantor tidak stabil sehingga mengakibatkan pengerjaan aktualisasi terutama kegiatan upload konten pada sosial media menjadi sedikit terhambat. Solusi yang dapat dilakukan berdasarkan faktor waktu, yaitu membagi waktu antara pekerjaan kantor dan pengerjaan kegiatan aktualisasi sehingga pekerjaan kantor berjalan dan kegiatan aktualisasi pun juga berjalan, sedangkan berdasakan faktor koneksi internet dapat

dilakukan dengan menggunakan data internet milik pribadi agar proses upload konten pada sosial media berlangsung dengan lancar dan cepat selesai.

D. Tindak Lanjut

Implementasi aktualisasi yang selanjutnya akan menjadi rencana tindak lanjut dengan dibuatnya pencapaian yang akan diatur dalam kegiatan yang telah dirangkum dalam table dibawah. Dimana pelaksanaannya dilandasi dengan nilai-nilai dasar ASN yang telah dipelajari pada Agenda II dan Agenda III. Berikut adalah rangkuman rencana tindak lanjut pada tabel 3.3 yang akan dilakukan :

Tabel 3. 3 Rencana tindak lanjut penerapan nilai-nilai dasar ASN, Manajemen ASN dan Smart ASN

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai dasar ASN, Manajemen ASN, Smart ASN	Teknik Aktualisasi	
1.	Sosialisasi langsung kepada masyarakat	Agenda II	Agenda II	
	dengan bekerja sama dengan pihak desa.	1.1.Manajemen ASN	1.1.Menyelenggarakan aktualisasi dan tugas	
	a) Koordinasi dengan mentor	1.2.Smart ASN	yang diberikan dengan menerapkan asas	
	terkait kegiatan yang akan	Agenda III	profesionalitas dan sesuai dengan kode etik	
	dilakukan.	1.1.Berorientasi Pelayanan	dan perilaku ASN. (Manajemen ASN)	
	b) Koordinasi dengan pihak desa.	1.2.Akuntabel	1.2.Menerapkan digital skill dalam	
	c) Menyiapkan materi sosialisasi.	1.3.Kompeten	melaksanakan aktualisasi maupun	
	d) Sosialisasi kepada masyarakat.	1.4.Harmonis	melaksanakan tugas sehari-hari. (Smart	
		1.5.Loyal	ASN)	
		1.6.Adaptif	Agenda III	
		1.7.Kolaboratif	1.1.Melakukan perbaikan tiada henti terhadap	
			aktualisasi dan tugas yang dilaksanakan	
			setiap harinya (Berorientasi Pelayanan)	
			1.2.Konsisten dan bertanggung jawab atas	
			kegiatan yang akan dilakukan.(Akuntabel)	
			1.3.Melaksanakan kegiatan aktualisasi dan tugas	
			dengan kualitas yang terbaik.(Kompeten)	

			1.4.Tetap peduli terhadap rekan kerja yang
			sedang membutuhkan bantuan dalam
			melaksanakan aktualisasi maupun tugas dan
			tetap menghargai perbedaan yang
			ada.(Harmonis)
			1.5.Melaksanakan aktualisasi sebagai bentuk
			dedikasi kepada bangsa dan negara. (Loyal)
			1.6.Terus berinovasi dalam menjalankan tugas
			dan pekerjaan. (Adaptif)
			1.7.Kerja sama dengan rekan kerja dalam
			melaksanakan aktualisasi maupun tugas
			sehari-hari.(Kolaboratif)
2.	Bekerja sama dengan Bupati Kabupaten	Agenda II	Agenda II
	Magetan dalam kegiatan sosialisasi.	1.1.Manajemen ASN	1.1.Melaksanakan tugas sesuai dengan fungsi
	a) Berkoordinasi dengan mentor	1.2.Smart ASN	ASN yakni pelaksana kebijakan publik,
	terkait kegiatan yang akan	Agenda III	pelayan publik dan perekat dan pemersatu
	dilakukan.	1.1.Berorientasi Pelayanan	bangsa (Manajemen ASN).
	b) Berkoordinasi dengan Staff	1.2.Akuntabel	1.2.Menerapkan kemampuan digital dalam
	Bupati Kabupaten Magetan.	1.3.Kompeten	melaksanakan tindak lanjut kegiatan
	c) Membuat konsep konten	1.4.Harmonis	aktualisasi maupun tugas sehari-hari (Smart
	sosialisasi	1.5.Loyal	ASN)

	d) Membuat konten sosialisasi	1.6.Adaptif	Agenda III
	e) Publikasi konten	1.7.Kolaboratif	1.1. Melakukan perbaikan tiada henti dalam
			memberikan konten pelataran maupun
			konten layanan pertanahan lainnya.
			(Berorientasi Pelayanan)
			1.2.Melaksanakan aktualisasi maupun tugas
			secara bertanggung jawab (Akuntabel)
			1.3.Terus meningkatkan kompetensi diri agar
			menjadi ASN yang berkapabilitas di
			bidangnya (Kompeten)
			1.4.Menghormati perbedaan pendapat atasan
			maupun rekan kerja (Harmonis)
			1.5.Berdesikasi penuh terhadap Amanah yang
			diemban (Loyal)
			1.6.Selalu berinovasi dalam melaksanakan tugas
			sehari-hari (Adaptif)
			1.7.Keterbukaan dalam bekerja sama dengan
			rekan kerja demi mendapatkan hasil yang
			maksimal. (Kolaboratif)
3.	Menambahkan informasi terkait layanan	Agenda II	Agenda II
	pertanahan Kantor Pertanahan	1.1.Manajemen ASN	

Kabupaten Magetan pada Akun media sosial Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan.

- a) Berkoordinasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan.
- b) Mencatat semua layananpertanahanan yang ada di KantorPertanahan Kabupaten Magetan
- c) Membuat konten
- d) Publikasi pada media sosial
- e) Melaporkan hasil kepada mentor

1.2.Smart ASN

Agenda III

- 1.1.Berorientasi Pelayanan
- 1.2.Akuntabel
- 1.3.Kompeten
- 1.4.Harmonis
- 1.5.Loyal
- 1.6.Adaptif
- **1.7.**Kolaboratif

- 1.1.Melaksanakan tugas sesuai dengan fungsi ASN yakni pelaksana kebijakan publik, pelayan publik dan perekat dan pemersatu bangsa (**Manajemen ASN**).
- 1.2.Menerapkan kemampuan digital dalam melaksanakan tindak lanjut kegiatan aktualisasi maupun tugas sehari-hari (**Smart ASN**)

Agenda III

1.1. Melakukan perbaikan tiada henti dalam memberikan konten pelataran maupun konten layanan pertanahan lainnya.

(Berorientasi Pelayanan)

- 1.2.Melaksanakan aktualisasi maupun tugas secara bertanggung jawab (**Akuntabel**)
- 1.3. Terus meningkatkan kompetensi diri agar menjadi ASN yang berkapabilitas di bidangnya (**Kompeten**)
- 1.4.Menghormati perbedaan pendapat atasan maupun rekan kerja (**Harmonis**)

1.5.Berdesikasi penuh terhadap Amanah yang
diemban (Loyal)
1.6.Selalu berinovasi dalam melaksanakan tugas
sehari-hari (Adaptif)
1.7.Keterbukaan dalam bekerja sama dengan
rekan kerja demi mendapatkan hasil yang
maksimal. (Kolaboratif)

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil rancangan dan pelaksanaan kegatan aktualisasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan dengan judul **Optimalisasi Pelayanan Tanah Akhir Pekan (Pelataran) Dengan Melaksanakan Sosialisasi Melalui Media Sosial Di Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan** adalah sebagai berikut:

- 1. Perlunya Sosialisasi terkait layanan pertanahan Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan menjadi isu yang diangkat dalam penerapan aktualisasi ini. Dari isu tersebut dibuatlah kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk menangani masalah tersebut, yang terdiri dari 4 kegiatan pengerjaan.
- 2. Optimalisasi pemanfaatan media sosial Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan sebagai media untuk sosialisasi Pelayanan Tanah Akhir Pekan sudah terselesaikan hingga 100% proses pengerjaan, dengan output terakhir berupa jumlah viewers konten yang sudah dipublikasikan pada masing-masing akun sosial media Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan.
- 3. Aktualisasi ini menghasilkan informasi terkait Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN) berupa video dan e-poster yang sudah dipublikasikan melalui sosial media. Sehingga informasi terkait Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN) dapat menyebar kepada masyarakat dengan cepat dan luas.

Selama melaksanakan realisasi kegiatan aktualisasi, penulis menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK pada Agenda II dan untuk mencapai Visi dan Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, serta memperkuat nilai-nilai organisasi yaitu Melayani, Profesional, Terpercaya sehingga menciptakan ASN yang berkarakter, berbangsa dan jauh dari tindakan yang melanggar kode etik.

Realisasi aktualisasi ini juga berkontribusi terhadap Visi dan Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional agar mampu mewujudkan pelayanan pertanahan dan ruang yang berstandar dunia. Selain itu, ikut berkontribusi dalam hal menghadapi perubahan terhadap teknologi sehingga dapat tercapainya penerapan nilai-nilai organisasi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yaitu Melayani, Profesional dan Terpercaya.

B. Rekomendasi

Selesainya pelaksanaan aktualisasi ini memberikan gambaran beberapa penyesuaian yang dapat dilakukan dalam bentuk rekomendasi dari penulis untuk Sub Bagian Tata Usaha Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan, berikut uraiannya:

- 1. Perlunya peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia dalam mengelola informasi pertanahan dengan memberikan pelatihan terkait *digital marketing*.
- 2. Perlunya diadakannya aplikasi desain grafis seperti canva berbayar agar mendapatkan fitur-fitur yang lebih banyak, sehingga dapat menunjang dalam pembuatan konten informasi pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian ATR/BPN. (2022). Pedoman Mentor, Coach, dan Peserta Pelatihan Dasar CPNS Gol. II dan Gol. III. Bogor: Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian ATR/BPN.
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 27

 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Kepala

 Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 17
 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan
 Nasional dan Kantor Pertanahan.Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata
 Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 18 Tahun 2015 tentang Uraian
 Jabatan Fungsional di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan
 Pertanahan Nasional.
- Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 133.1/SK-100.KP.03.01/IV/2022 tentang Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Agrarian dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun Anggaran 2021.
- Surat Edaran Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 14/SE-HK.02/VII/2022 tentang Loket Prioritas Layanan Pertanahan dan Program Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN).

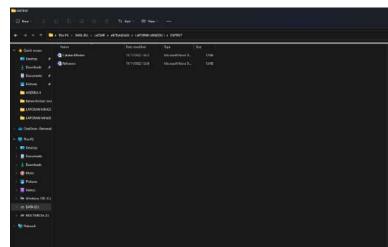
Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang kearsipan.

LAMPIRAN









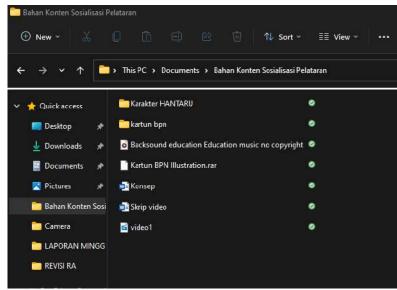




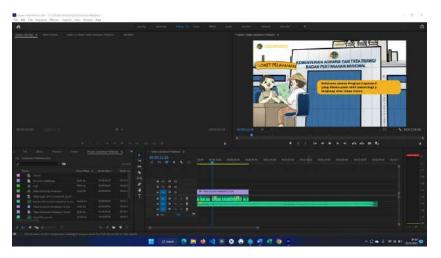






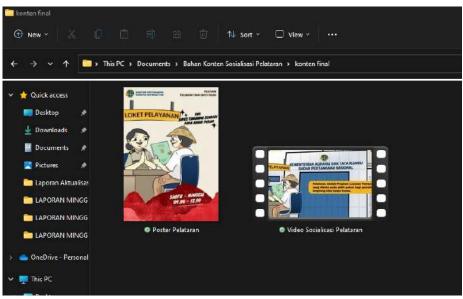








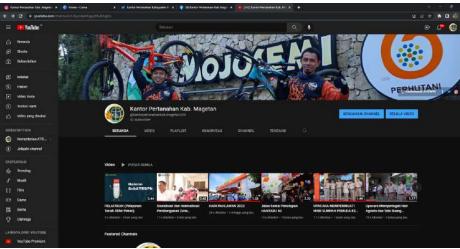


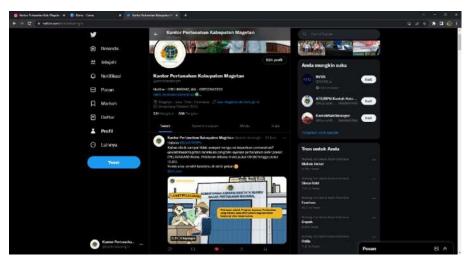


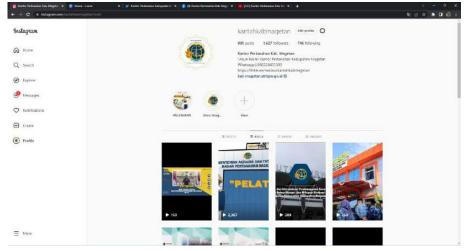


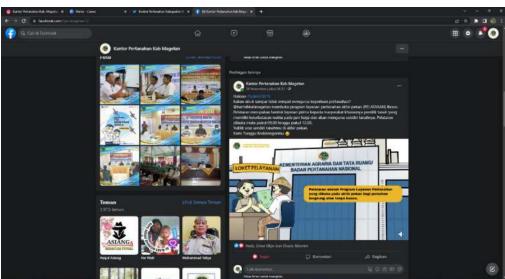




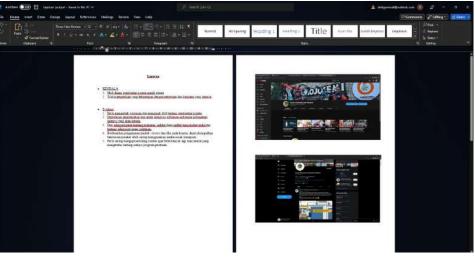






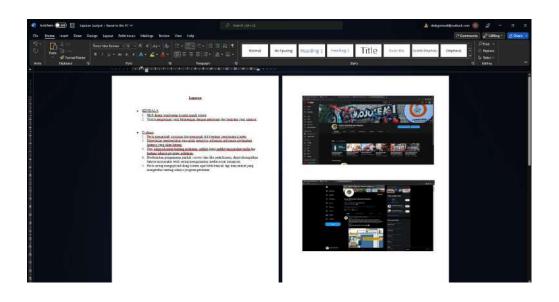












Lampiran

LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022

Laporan Minggu ke- : 1 (7 November 2022 – 13 November 2022)

Nama : Dody Pramana, A.Md.Kom.

NIP : 19980221 202204 1 001

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan

Jabatan : Pengelola Informasi Pertanahan

Gagasan : Optimalisasi Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN)

dengan Melaksanakan Sosialisasi Melalui Media Sosial

Hari/Tanggal	Kegiatan	Tah	napan	Output	Keterangan
7 November	Melakukan	1.	Berkonsultasi	Catatan dari	Tahapan
2022 – 13	Benchmarking		dengan mentor	mentor dan	Kegiatan
November			terkait kegiatan	daftar	sesuai dengan
2022			yang akan	referensi	Rancangan
			dilakukan		Aktualisasi
		2.	Mencari referensi		Tahapan
			konten.		Kegiatan
					sesuai dengan
					Rancangan
					Aktualisasi
		3.	Melaporkan hasil		Tahapan
			kegiatan kepada		Kegiatan
			mentor.		sesuai dengan
					Rancangan
					Aktualisasi
	Membuat konten	1.	Berkonsultasi	E-poster	Tahapan
	media sosial yang		dengan mentor	dan video	Kegiatan
			terkait kegiatan		sesuai dengan

akan		yang akan	Rancangan
dipublikasikan		dilakukan.	Aktualisasi
	2.	Membuat konsep	Tahapan
		konten.	Kegiatan
			sesuai dengan
			Rancangan
			Aktualisasi
	3.	Membuat skrip	Tahapan
		untuk voiceover	Kegiatan
		video.	sesuai dengan
			Rancangan
			Aktualisasi
	4.	Mempersiapkan	Tahapan
		perangkat untuk	Kegiatan
		pembuatan	sesuai dengan
		konten.	Rancangan
			Aktualisasi
	5.	Pengambilan	Tahapan
		video dan	Kegiatan
		perekaman suara	sesuai dengan
		sesuai dengan	Rancangan
		konsep.	Aktualisasi

Mentor

NUNUK SUGIPATMINTARI, S.H.

NIP. 19690115 198903 2 001

Peserta Pelatihan

DODY PRAMANA, A.Md.Kom. NIP. 19980221 202204 1 001

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Dody Pramana, A.Md.Kom.

NIP : 19980221 202204 1 001

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan

Jabatan : Pengelola Informasi Pertanahan

Isu : Belum Optimalnya Pelayanan Tanah Akhir Perkan (PELATARAN)

Gagasan : Optimalisasi Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN)

dengan Melaksanakan Sosialisasi Melalui Media Sosial

Kegiatan 1 : Melakukan Benchmarking

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan :	Sudah dilaksanakan	Lex
Berkonsultasi dengan mentor terkait	dengan baik sesuai dengan	$\Box V$
kegiatan yang akan dilakukan.	jadwal rencana tanggal 7	00.
2. Mencari referensi konten.	November 2022 sampai	
3. Melaporkan hasil kegiatan kepada	dengan 13 November 2013	
mentor		
✓ Output Kegiatan Terhadap		
Pemecahan Isu :		
Catatan Daftar konten yang akan		
dijadikan referensi, catatan masukan		
dari mentor.		
✓ Keterkaitan Substansi Pelatihan		
1. Tahapan 1 Agenda II		
a. Berorientasi Pelayanan :		
Konsultasi dengan mentor guna		
memberikan pelayanan informasi		
yang baik kepada masyarakat.		
b. Akuntabel :		

menyampaikan rencana kegiatan dan harapan terkait output yang didapat kepada mentor dengan tanggung jawab.

- c. Kompeten : meningkatkan kompetensi diri dari arahan dan masukan mentor
- d. Harmonis: bertutur kata baik dan membangun suasana yang kondusif saat melakukan konsultasi
- e. Loyal: Menghargai setiap arahan dan masukan dari mentor selama kegiatan konsultasi
- **f. Adaptif**: proaktif dalam berkomunikasi dan koordinasi menggunakan media whatsapp apabila dibutuhkan.
- **g. Kolaboratif**: membangun kerja sama yang baik dengan mentor.

2. Tahapan 1 Agenda III

o Manajemen ASN: Melakukan konsultasi dengan tutur kata yang baik menerapkan nilai dasar yang tercantum dalam Undang-Undang ASN Pasal 4 huruf g yaitu memelihara dan menjunjung tinggi standar etika yang luhur. Membangun kerja sama yang baik dengan mentor menerapkan nilai dasar yang tercantum dalam Undang-undang ASN pasal 4

huruf l yaitu menghargai komunikasi, konsultasi dan kerja sama.

 Smart ASN: menggukanan media digital dalam kegiatan konsultasi.

3. Tahapan 2 Agenda II

a. Berorientasi Pelayanan:

mencari ide dan referensi guna memberikan pelayanan informasi pertanahan yang baik kepada masyarakat.

b. Akuntabel:

Menggunakan laptop kantor sebagai alat dalam mencari referensi atau ide.

c. Kompeten : meningkatkan kompetensi diri dari kontenkonten yang ditemui dalam melakukan kegiatan mencari ide dan referensi

d. Harmonis:

Konsultasi menggunakan tutur kata yang baik saat mencari ide.

- e. Loyal: Memilih konten yang tidak bertentangan dengan ideologi Pancasila dan UUD 1945 sebagai referensi.
- f. Adaptif: menggunakan media digital seperti youtube, Media sosial dalam melakukan pencarian ide dan referensi.

g. Kolaboratif:

Konsultasi dengan rekan kerja senior saat mencari referensi.

4. Tahapan 2 Agenda III

o Manajemen ASN:

Menggunakan Laptop kantor sebagai alat dalam melakukan kegiatan mencari ide atau referensi merupakan kode etik dan perilaku ASN yaitu yang tercantum pada Undang-Undang ASN Pasal 5 yaitu menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.

o Smart ASN:

Menggunakan teknologi informasi sebagai media dalam mencari referensi.

5. Tahapan 3 Agenda II

a. Berorientasi Pelayanan:

Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor dengan sikap yang ramah.

b. Akuntabel:

Melaporkan hasil dari kegiatan dengan penuh tanggung jawab

c. Kompeten:

Melaporkan hasil dari kegiatan dengan kemampuan berkomunikasi yang baik.

d. Harmonis:

Menyampaikan hasil dari kegiatan dengan tutur kata yang baik dan sopan.

e. Loyal:

Menghargai masukan dari mentor saat melaporkan hasil dari kegiatan

f. Adaptif:

Menggunakan teknologi digital dalam menyampaikan laporan

g. Kolaboratif:

Adannya masukan dari mentor terkait hasil yang dilaporkan.

6. Tahapan 3 Agenda III

o Manajemen ASN:

Menggunakan laptop kantor sebagai media dalam penyampaian laporan, menghargai semua masukan dari mentor saat melakukan penyampaian laporan.

o Smart ASN:

Menggunakan Laptop sebagai media dalam penyampaian laporan hasil kegiatan.

✓ Kontribusi Terhadap Visi dan Misi

Organisasi

Dengan melakukan studi literasi terkait konten maka telah berkontribusi terhadap implementasi visi dan misi Kementerian ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan

	pertanahan dan penataan ruang yang
	berstandar dunia
•	Penguatan Nilai Organisasi
	Dengan melakukan benchmarking
	penulis berusaha memberikan hasil
	yang terbaik, dan dalam kegiatan
	tersebut penulis senantiasa melakukan
	peningkatan kompetensi diri .kegiatan
	tersebut telah menguatkan nilai
	organisasi yaitu melayani, profesional,
	terpercaya

Kegiatan 2 : Membuat konten media sosial yang akan dipublikasikan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan :		
Berkonsultasi dengan mentor terkait		
kegiatan yang akan dilakukan.		
2. Membuat konsep konten.		
3. Membuat skrip untuk voiceover		
video.		
4. Mempersiapkan perangkat untuk		
pembuatan konten.		
5. Pengambilan video dan perekaman		
suara sesuai dengan konsep.		
✓ Output Kegiatan Terhadap		
Pemecahan Isu :		
✓ Keterkaitan Substansi Mata		
Pelatihan :		
1. Tahapan 1 Agenda II		
a. Berorientasi Pelayanan :		
Melakukan konsultasi dengan		

sikap yang ramah kepada mentor

b. Akuntabel:

memanfaatkan barang milik negara yaitu laptop dalam kegiatan konsultasi

c. Kompeten:

Menerima masukan dan arahan dari mentor guna meningkatkan kompetensi diri.

d. Harmonis:

Melakukan konsultasi dengan mentor dengan bertutur kata yang baik sehingga menciptakan suasana yang kondusif.

e. Loyal:

Menghargai setiap masukan dan arahan dari mentor selama kegiatan konsultasi.

f. Adaptif:

Proaktif dalam berkomunikasi dengan mentor.

g. Kolaboratif:

Membangun Kerjasama yang baik dengan mentor.

2. Tahapan 1 Agenda III

o Manajemen ASN

Menjalin komunikasi yang baik selama kegiatan konsultasi

o Smart ASN

Menggunakan media digital dalam melakukan konsultasi

3. Tahapan 2 Agenda II

a. Berorientasi Pelayanan:

Membuat konsep guna memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat

b. Akuntabel:

Memanfaatkan laptop kantor dalam pembuatan konsep.

c. Kompeten:

Membuat konsep yang terbaik dengan memanfaatkan kompetensi diri secara maksimal

d. Harmonis:

Membuat konsep yang tidak diskriminatif.

e. Loyal:

Membuat konsep yang tidak bertentangan dengan ideologi pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

f. Adaptif:

Membuat dengan mengembangkan dari referensi konsep yang sudah ditemukan sebelumnya dan disesuaikan dengan konten yang sedang diminati oleh masyarakat saat ini.

g. Kolaboratif:

Memberikan kesempatan kepada rekan kerja berkontribusi dalam pembuatan konsep.

4. Tahapan 2 Agenda III

Manajemen ASN:

Membuat konsep dengan dengan kualitas terbaik.

o Smart ASN:

Membuat konsep dengan menggunakan teknologi digital.

5. Tahapan 3 Agenda II

a. Berorientasi Pelayanan:

Membuat skrip dengan tata Bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat.

b. Akuntabel:

Menggunakan laptop kantor sebagai alat untuk membuat skrip.

c. Kompeten:

Membuat skrip dengan tata Bahasa yang baik.

d. Harmonis:

Membuat skrip dengan menggunakan Bahasa yang mudah dipahami.

e. Loyal:

Membuat skrip yang tidak bertentangan dengan Pancasila dan UUD 1945.

f. Adaptif:

Menggunakan perangkat digital dalam membuat skrip.

g. Kolaboratif:

Melibatkan rekan kerja senior dalam pembuatan skrip.

6. Tahapan 3 Agenda III

Manajemen ASN:

memanfaatkan laptop negara secara efisien dalam kegiatan pembuatan skrip.

o Smart ASN:

Menggunakan perangkat digital dalam pembuatan skrip.

7. Tahapan 4 Agenda II

a. Berorientasi Pelayanan:

Melakukan peminjaman BMN dengan sikap yang ramah.

b. Akuntabel:

Melakukan peminjaman kamera dengan tanggung jawab.

c. Kompeten:

Mempersiapkan semua alat dengan teliti.

d. Harmonis:

Menggunakan tutur kata yang baik saat melakukan peminjaman kepada admin BMN.

e. Loyal:

Mempersiapkan peralatan dengan teliti.

f. Adaptif:

Berkoordinasi menggunakan media digital apabila diperlukan.

g. Kolaboratif:

Berkoordinasi dengan admin BMN saat meminjam kamera.

8. Tahapan 4 Agenda III

Manajemen ASN:

Melakukan peminjaman kepada admin BMN dengan menjunjung tinggi etika dan dengan alas an keperluan yang jelas.

o Smart ASN:

Berkoordinasi dengan admin BMN menggunakan media digital saat melakukan peminjaman.

9. Tahapan 5 Agenda II

a. Berorientasi Pelayanan:

Melakukan pengambilan video dan perekaman suara untuk memberikan informasi kepada masyarakat.

b. Akuntabel:

Menggunakan BMN yang dipinjam dengan penuh tanggung jawab.

c. Kompeten:

Melakukan pengambilan video dan perekaman suara dengan kualitas terbaik.

d. Harmonis:

Melakukan perekaman suara di tempat tertutup sehingga tidak mengganggu rekan kerja yang lain.

e. Loyal:

Melakukan pengambilan video dan perekaman suara diluar jam kerja apabila dibutuhkan.

f. Adaptif:

Menggunakan smartphone dalam perekaman suara.

g. Kolaboratif:

Meminta bantuan kepada rekan kerja dalam proses rekaman suara. Dan memanfaatkan rekan kerja sebagai talent dalam video.

10. Tahapan 5 Agenda III

Manajemen ASN:

Melaksanakan kegiatan dengan penuh tanggung jawab.

o Smart ASN:

Memanfaatkan perangkat digital sebagai media dalam pelaksanaan kegiatan

✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi

Organisasi:

Dengan membuat konten media sosial yang akan dipublikasikan maka telah berkontribusi terhadap implementasi visi dan misi Kementerian ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia.

✓ Penguatan Nilai Organisasi :

Dengan membuat konten media sosial yang akan dipublikasikan telah menguatkan nilai organisasi melayani, profesional, terpercaya yaitu membuat konten dengan menggunakan seluruh kemampuan dan kreatifitas kita.

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Dody Pramana

NIP : 19980221 202204 1 001

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan

Jabatan : Pengelola Informasi Pertanahan

Isu : Belum Optimalnya Pelayanan Tanah Akhir Perkan (PELATARAN)

Gagasan : Optimalisasi Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN)

dengan Melaksanakan Sosialisasi Melalui Media Sosial

Kegiatan 1 : Melakukan Benchmarking

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
✓ Tahapan Kegiatan :		12 November
Berkonsultasi dengan mentor terkait		2022 melalui
kegiatan yang akan dilakukan.		Whatsapp
Mencari referensi konten.		
Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor		
✓ Output Kegiatan Terhadap		
Pemecahan Isu :		
Catatan Daftar konten yang akan		
dijadikan referensi, catatan masukan		1.
dari mentor.		13/110
✓ Keterkaitan Substansi Pelatihan		00.
1. Tahapan 1 Agenda II		
a. Berorientasi Pelayanan :		
Konsultasi dengan mentor guna		
memberikan pelayanan informasi		
yang baik kepada masyarakat.		
b. Akuntabel :		

menyampaikan rencana kegiatan dan harapan terkait output yang didapat kepada mentor dengan tanggung jawab.

- Kompeten : meningkatkan kompetensi diri dari arahan dan masukan mentor
- d. Harmonis : bertutur kata baik dan membangun suasana yang kondusif saat melakukan konsultasi
- e. Loyal : Menghargai setiap arahan dan masukan dari mentor selama kegiatan konsultasi
- f. Adaptif: proaktif dalam berkomunikasi dan koordinasi menggunakan media whatsapp apabila dibutuhkan.
- g. Kolaboratif: membangun kerja sama yang baik dengan mentor.

2. Tahapan 1 Agenda III

o Manajemen ASN: Melakukan konsultasi dengan tutur kata yang baik menerapkan nilai dasar yang tercantum dalam Undang-Undang ASN Pasal 4 huruf g yaitu memelihara dan menjunjung tinggi standar etika yang luhur. Membangun kerja sama yang baik dengan mentor menerapkan nilai dasar yang tercantum dalam Undang-undang ASN pasal 4



huruf l yaitu menghargai komunikasi, konsultasi dan kerja sama

 Smart ASN: menggukanan media digital dalam kegiatan konsultasi.

3. Tahapan 2 Agenda II

a. Berorientasi Pelayanan :

mencari ide dan referensi guna memberikan pelayanan informasi pertanahan yang baik kepada masyarakat.

b. Akuntabel:

Menggunakan laptop kantor sebagai alat dalam mencari referensi atau ide.

c. Kompeten : meningkatkan kompetensi diri dari kontenkonten yang ditemui dalam melakukan kegiatan mencari ide dan referensi

d. Harmonis:

Konsultasi menggunakan tutur kata yang baik saat mencari ide.

- e. Loyal: Memilih konten yang tidak bertentangan dengan ideologi Pancasila dan UUD 1945 sebagai referensi.
- f. Adaptif: menggunakan media digital seperti youtube, Media sosial dalam melakukan pencarian ide dan referensi.



g. Kolaboratif:

Konsultasi dengan rekan kerja senior saat mencari referensi.

4. Tahapan 2 Agenda III

Manajemen ASN :

Menggunakan Laptop kantor sebagai alat dalam melakukan kegiatan mencari ide atau referensi merupakan kode etik dan perilaku ASN yaitu yang tercantum pada Undang-Undang ASN Pasal 5 yaitu menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.

Smart ASN:

Menggunakan teknologi informasi sebagai media dalam mencari referensi.

5. Tahapan 3 Agenda II

a. Berorientasi Pelayanan:

Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor dengan sikap yang ramah.

b. Akuntabel:

Melaporkan hasil dari kegiatan dengan penuh tanggung jawab

c. Kompeten:

Melaporkan hasil dari kegiatan dengan kemampuan berkomunikasi yang baik.

d. Harmonis:

almo

Menyampaikan hasil dari kegiatan dengan tutur kata yang baik dan sopan.

e. Loyal:

Menghargai masukan dari mentor saat melaporkan hasil dari kegiatan

f. Adaptif:

Menggunakan teknologi digital dalam menyampaikan laporan

g. Kolaboratif:

Adannya masukan dari mentor terkait hasil yang dilaporkan.

6. Tahapan 3 Agenda III

Manajemen ASN :

Menggunakan laptop kantor sebagai media dalam penyampaian laporan, menghargai semua masukan dari mentor saat melakukan penyampaian laporan.

o Smart ASN:

Menggunakan Laptop sebagai media dalam penyampaian laporan hasil kegiatan.

✓ Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi

Dengan melakukan studi literasi terkait konten maka telah berkontribusi terhadap implementasi visi dan misi Kementerian ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan almo

	pertanahan dan penataan ruang yang		
	berstandar dunia		
1	Penguatan Nilai Organisasi		
	Dengan melakukan benchmarking		
	penulis berusaha memberikan hasil		
	yang terbaik, dan dalam kegiatan		
	tersebut penulis senantiasa melakukan		
	peningkatan kompetensi diri .kegiatan		
	tersebut telah menguatkan nilai		
	organisasi yaitu melayani, profesional,		
	terpercaya		

Kegiatan 2 : Membuat konten media sosial yang akan dipublikasikan

	Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
*	Tahapan Kegiatan: 1. Berkonsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan. 2. Membuat konsep konten. 3. Membuat skrip untuk voiceover video. 4. Mempersiapkan perangkat untuk pembuatan konten. 5. Pengambilan video dan perekaman suara sesuai dengan konsep. Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:		Coaching
√	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : 1. Tahapan 1 Agenda II		

a. Berorientasi Pelayanan:

Melakukan konsultasi dengan sikap yang ramah kepada mentor

b. Akuntabel:

memanfaatkan barang milik negara yaitu laptop dalam kegiatan konsultasi

c. Kompeten:

Menerima masukan dan arahan dari mentor guna meningkatkan kompetensi diri.

d. Harmonis:

Melakukan konsultasi dengan mentor dengan bertutur kata yang baik sehingga menciptakan suasana yang kondusif.

e. Loyal:

Menghargai setiap masukan dan arahan dari mentor selama kegiatan konsultasi.

f. Adaptif:

Proaktif dalam berkomunikasi dengan mentor.

g. Kolaboratif:

Membangun Kerjasama yang baik dengan mentor.

2. Tahapan 1 Agenda III

Manajemen ASN

Menjalin komunikasi yang baik selama kegiatan konsultasi

Smart ASN

31110

Menggunakan media digital dalam melakukan konsultasi

3. Tahapan 2 Agenda II

a. Berorientasi Pelayanan:

Membuat konsep guna memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat

b. Akuntabel:

Memanfaatkan laptop kantor dalam pembuatan konsep.

c. Kompeten:

Membuat konsep yang terbaik dengan memanfaatkan kompetensi diri secara maksimal

d. Harmonis:

Membuat konsep yang tidak diskriminatif.

e. Loyal:

Membuat konsep yang tidak bertentangan dengan ideologi pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

f. Adaptif:

Membuat dengan mengembangkan dari referensi konsep yang sudah ditemukan sebelumnya dan disesuaikan dengan konten yang sedang diminati oleh masyarakat saat ini.

g. Kolaboratif:

31110

Memberikan kesempatan kepada rekan kerja berkontribusi dalam pembuatan konsep.

4. Tahapan 2 Agenda III

Manajemen ASN :

Membuat konsep dengan dengan kualitas terbaik.

o Smart ASN:

Membuat konsep dengan menggunakan teknologi digital.

Tahapan 3 Agenda II

a. Berorientasi Pelayanan:

Membuat skrip dengan tata Bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat.

b. Akuntabel:

Menggunakan laptop kantor sebagai alat untuk membuat skrip.

c. Kompeten:

Membuat skrip dengan tata Bahasa yang baik.

d. Harmonis:

Membuat skrip dengan menggunakan Bahasa yang mudah dipahami.

e. Loyal:

Membuat skrip yang tidak bertentangan dengan Pancasila dan UUD 1945.

f. Adaptif:

Menggunakan perangkat digital dalam membuat skrip. allo

g. Kolaboratif:

Melibatkan rekan kerja senior dalam pembuatan skrip.

6. Tahapan 3 Agenda III

Manajemen ASN :

memanfaatkan laptop negara secara efisien dalam kegiatan pembuatan skrip.

Smart ASN:

Menggunakan perangkat digital dalam pembuatan skrip.

7. Tahapan 4 Agenda II

a. Berorientasi Pelayanan :

Melakukan peminjaman BMN dengan sikap yang ramah.

b. Akuntabel:

Melakukan peminjaman kamera dengan tanggung jawab.

c. Kompeten:

Mempersiapkan semua alat dengan teliti.

d. Harmonis:

Menggunakan tutur kata yang baik saat melakukan peminjaman kepada admin BMN.

e. Loyal:

Mempersiapkan peralatan dengan teliti.

f. Adaptif:

Berkoordinasi menggunakan media digital apabila diperlukan. almo.

g. Kolaboratif:

Berkoordinasi dengan admin BMN saat meminjam kamera.

8. Tahapan 4 Agenda III

Manajemen ASN:

Melakukan peminjaman kepada admin BMN dengan menjunjung tinggi etika dan dengan alas an keperluan yang jelas.

O Smart ASN:

Berkoordinasi dengan admin BMN menggunakan media digital saat melakukan peminjaman.

9. Tahapan 5 Agenda II

a. Berorientasi Pelayanan:

Melakukan pengambilan video dan perekaman suara untuk memberikan informasi kepada masyarakat.

b. Akuntabel:

Menggunakan BMN yang dipinjam dengan penuh tanggung jawab.

c. Kompeten:

Melakukan pengambilan video dan perekaman suara dengan kualitas terbaik.

d. Harmonis:

Melakukan perekaman suara di tempat tertutup sehingga tidak



mengganggu rekan kerja yang lain.

e. Loyal:

Melakukan pengambilan video dan perekaman suara diluar jam kerja apabila dibutuhkan.

f. Adaptif:

Menggunakan smartphone dalam perekaman suara.

g. Kolaboratif:

Meminta bantuan kepada rekan kerja dalam proses rekaman suara. Dan memanfaatkan rekan kerja sebagai talent dalam video.

10. Tahapan 5 Agenda III

Manajemen ASN:

Melaksanakan kegiatan dengan penuh tanggung jawab.

o Smart ASN:

Memanfaatkan perangkat digital sebagai media dalam pelaksanaan kegiatan

✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi

Organisasi:

Dengan membuat konten media sosial yang akan dipublikasikan maka telah berkontribusi terhadap implementasi visi dan misi Kementerian ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia.

✓ Penguatan Nilai Organisasi :

allo

Dengan membuat konten media sosial	
yang akan dipublikasikan telah	
menguatkan nilai organisasi melayani,	
profesional, terpercaya yaitu membuat	
konten dengan menggunakan seluruh	
kemampuan dan kreatifitas kita.	

LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022

Laporan Minggu ke- : 2 (13 November 2022 – 21 November 2022)

Nama : Dody Pramana, A.Md.Kom.

NIP : 19980221 202204 1 001

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan

Jabatan : Pengelola Informasi Pertanahan

Gagasan : Optimalisasi Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN)

dengan Melaksanakan Sosialisasi Melalui Media Sosial

Hari/Tanggal	Kegiatan	Tahapan	Output	Keterangan
13	Membuat konten	6. Proses Edit Video		Tahapan
November	media sosial yang			Kegiatan
2022 - 20	akan			sesuai dengan
November	dipublikasikan			Rancangan
2022				Aktualisasi

Mentor

NUNUK SUGIPATMINTARI, S.H.

NIP. 19690115 198903 2 001

Peserta Pelatihan

DODY PRAMANA, A.Md.Kom. NIP. 19980221 202204 1 001

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Dody Pramana, A.Md.Kom.

NIP : 19980221 202204 1 001

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan

Jabatan : Pengelola Informasi Pertanahan

Isu : Belum Optimalnya Pelayanan Tanah Akhir Perkan (PELATARAN)

Gagasan : Optimalisasi Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN)

dengan Melaksanakan Sosialisasi Melalui Media Sosial

Kegiatan 2 : Membuat konten media sosial yang akan dipublikasikan

	Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓	Tahapan Kegiatan :	Sudah dilaksanakan	1000
	6. Proses edit video	dengan baik sesuai dengan	(11/V)
✓	Output Kegiatan Terhadap	jadwal rencana tanggal 13	00.
	Pemecahan Isu:	November 2022 sampai	
		dengan 20 November 2022	
✓	Keterkaitan Substansi Mata		
	Pelatihan:		
	11. Tahapan 6 Agenda II		
	a. Berorientasi Pelayanan :		
	Memberikan keterangan yang		
	jelas saat melakukan edit video		
	b. Akuntabel:		
	Mengedit video dengan penuh		
	tanggung jawab.		
	c. Kompeten:		
	Mencari informasi apabila terjadi		
	kesulitan dalam proses edit video.		
	d. Harmonis:		

Menggunakan *earphone* saat melakukan proses edit konten agar tidak mengganggu rekan kerja sehingga tercipta suasana yang kondusif.

e. Loyal:

Memberikan keterangan yang tidak bertentangan dengan ideologi Pancasila dan UUD 1945.

f. Adaptif:

Menggunakan aplikasi editing video terbaru.

g. Kolaboratif:

Bertukar pikiran dengan rekan kerja terkait proses editing video.

12. Tahapan 1 Agenda III

Manajemen ASN:

Menggunakan BMN dalam proses edit video.

o Smart ASN:

Menggunakan aplikasi multimedia dalam pembuatan video, cakap digital dengan menggunakan internet sebagai media literasi digital ketika terdapat kendala dalam proses edit video.

✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi :

Dengan membuat konten media sosial
yang akan dipublikasikan maka telah
berkontribusi terhadap implementasi
visi dan misi Kementerian ATR/BPN
yaitu menyelenggarakan pelayanan
pertanahan dan penataan ruang
berstandar dunia.

✓ Penguatan Nilai Organisasi:
Dengan membuat konten media sosial
yang akan dipublikasikan telah
menguatkan nilai organisasi melayani,
profesional, terpercaya yaitu membuat
konten dengan menggunakan seluruh

kemampuan dan kreatifitas kita.

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Dody Pramana

NIP : 19980221 202204 1 001

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan

Jabatan : Pengelola Informasi Pertanahan

Isu : Belum Optimalnya Pelayanan Tanah Akhir Perkan (PELATARAN)

Gagasan : Optimalisasi Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN)

dengan Melaksanakan Sosialisasi Melalui Media Sosial

Kegiatan 2 : Membuat konten media sosial yang akan dipublikasikan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
 ✓ Tahapan Kegiatan : 6. Proses edit video ✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : 		Minggu, 20 November 2022 melalui Whatsapp.
 ✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : 1. Tahapan 6 Agenda II 		
 a. Berorientasi Pelayanan : Memberikan keterangan yang jelas saat melakukan edit video b. Akuntabel : Mengedit video dengan penuh tanggung jawab. 		almo
c. Kompeten : Mencari informasi apabila terjad kesulitan dalam proses edit video		

d. Harmonis:

Menggunakan earphone saat melakukan proses edit konten agar tidak mengganggu rekan kerja sehingga tercipta suasana yang kondusif.

e. Loyal:

Memberikan keterangan yang tidak bertentangan dengan ideologi Pancasila dan UUD 1945.

f. Adaptif:

Menggunakan aplikasi editing video terbaru.

g. Kolaboratif:

Bertukar pikiran dengan rekan kerja terkait proses editing video.

2. Tahapan 1 Agenda III

Manajemen ASN:

Menggunakan BMN dalam proses edit video.

o Smart ASN:

Menggunakan aplikasi multimedia dalam pembuatan video, cakap digital dengan menggunakan internet sebagai media literasi digital ketika terdapat kendala dalam proses edit video.

✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi

Organisasi:



	Dengan membuat konten media sosial	
	yang akan dipublikasikan maka telah	
	berkontribusi terhadap implementasi	
	visi dan misi Kementerian ATR/BPN	
	yaitu menyelenggarakan pelayanan	
	pertanahan dan penataan ruang	
	berstandar dunia.	
1	Penguatan Nilai Organisasi :	
	Dengan membuat konten media sosial	
	yang akan dipublikasikan telah	
	menguatkan nilai organisasi melayani,	
	profesional, terpercaya yaitu membuat	
	konten dengan menggunakan seluruh	
	kemampuan dan kreatifitas kita.	

LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022

Laporan Minggu ke- : 3 (21 November 2022 – 27 November 2022)

Nama : Dody Pramana, A.Md.Kom.

NIP : 19980221 202204 1 001

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan

Jabatan : Pengelola Informasi Pertanahan

Gagasan : Optimalisasi Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN)

dengan Melaksanakan Sosialisasi Melalui Media Sosial

Hari/Tanggal	Kegiatan	Tahapan	Output	Keterangan
21 November	Membuat konten	7. Membuat e-poster	Video dan	Tahapan
2022 - 27	media sosial	8. Melaporkan hasil	E-Poster	Kegiatan
November	yang akan	kepada mentor		sesuai dengan
2022	dipublikasikan			Rancangan
				Aktualisasi
	Publikasi konten	1. Mempersiapkan		Tahapan
	pada media	akun media		Kegiatan
	sosial Kantor	sosial		sesuai dengan
	Pertanahan			Rancangan
	Kabupaten			Aktualisasi
	Magetan	2. Mempersiapkan		Tahapan
		konten yang akan		Kegiatan
		dipublikasikan		sesuai dengan
				Rancangan
				Aktualisasi
		3. Upload konten		Tahapan
		pada akun media		Kegiatan
		sosial Kantor		sesuai dengan
		Pertanahan		

Kabupaten	Rancangan
Magetan	Aktualisasi

Mentor

NUNUK SUGIPATMINTARI, S.H. NIP. 19690115 198903 2 001

Peserta Pelatihan

DODY PRAMANA, A.Md.Kom. NIP. 19980221 202204 1 001

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Dody Pramana, A.Md.Kom.

NIP : 19980221 202204 1 001

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan

Jabatan : Pengelola Informasi Pertanahan

Isu : Belum Optimalnya Pelayanan Tanah Akhir Perkan (PELATARAN)

Gagasan : Optimalisasi Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN)

dengan Melaksanakan Sosialisasi Melalui Media Sosial

Kegiatan 2 : Membuat konten media sosial yang akan dipublikasikan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan :	Sudah dilaksanakan dengan	Less
7. Membuat e-poster	baik sesuai dengan jadwal	(11/1/
8. Melaporkan hasil kepada mentor	rencana tanggal 21	
✓ Output Kegiatan Terhadap	November 2022 sampai	
Pemecahan Isu :	dengan 27 November 2022	
Konten media sosial (e-poster dan		
video)		
✓ Keterkaitan Substansi Pelatihan		
7. Tahapan 7 Agenda II		
a. Berorientasi Pelayanan :		
Memberikan informasi yang jelas		
pada poster yang dibuat.		
b. Akuntabel :		
Memberikan informasi yang		
benar pada poster yang dibuat.		
c. Kompeten:		
Mencari informasi apabila terjadi		
kesulitan dalam proses pembuatan		
poster.		
d. Harmonis:		

Menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh masyarakat.

e. Loyal:

Memberikan asset gambar yang tidak bertentangan dengan ideologi Pancasila dan UUD 1945.

f. Adaptif:

Menggunakan aplikasi editing gambar terbaru.

g. Kolaboratif:

Bertukar pikiran dengan rekan kerja terkait proses poster

8. Tahapan 7 Agenda III

o Manajemen ASN:

Menggunakan BMN dalam proses pembuatan poster.

o Smart ASN:

Menggunakan aplikasi multimedia dalam pembuatan poster, cakap digital dengan menggunakan internet sebagai media literasi digital ketika terdapat kendala dalam proses pembuatan poster

9. Tahapan 8 Agenda II

a. Berorientasi Pelayanan:

Melaporkan hasil kegiatan dengan sikap ramah.

b. Akuntabel:

Melaporkan hasil kegiatan dengan penuh tanggung jawab.

c. Kompeten:

Menggunakan kemampuan komunikasi dengan baik dalam penyampaian laporan dan meningkatkan kompetensi diri dari masukan yang didapat dari mentor.

d. Harmonis:

Menggunakan tutur kata yang baik dan sopan saat melaporkan hasil kegiatan.

e. Loyal:

Menghargai setiap masukan dari mentor.

f. Adaptif:

Menggunakan perangkat digital dalam penyampaian laporan kegiatan.

g. Kolaboratif:

Adanya saran dan masukan dari mentor saat melakukan laporan kegiatan.

10. Tahapan 8 Agenda III

Manajemen ASN:

Melaporkan hasil kegiatan dengan penuh tanggung jawab menggunakan BMN.

o Smart ASN:

Menggunakan perangkat digital dalam penyampaian laporan kegiatan

✓	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi
	Organisasi
	Dengan membuat konten media sosial
	yang akan dipublikasikan maka telah
	berkontribusi terhadap implementasi
	visi dan misi Kementerian ATR/BPN
	yaitu menyelenggarakan pelayanan
	pertanahan dan penataan ruang
	berstandar dunia.Penguatan Nilai
	Organisasi
	Dengan membuat konten media sosial
	yang akan dipublikasikan telah
	menguatkan nilai organisasi melayani,
	profesional, terpercaya yaitu membuat
	konten dengan menggunakan seluruh
	kemampuan dan kreatifitas kita

Kegiatan 3 : Publikasi Konten pada Media Sosial Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan :		
Mempersiapkan akun media sosial.		
2. Mempersiapkan konten yang akan		
dipublikasikan		
3. Upload konten pada akun media		
sosial Kantor Pertanahan Kabupaten		
Magetan.		
✓ Output Kegiatan Terhadap		
Pemecahan Isu :		
Data Viewers per konten.		
✓ Keterkaitan Substansi Mata		
Pelatihan :		

13. Tahapan 1 Agenda II

a. Berorientasi Pelayanan:

Mempersiapkan akun Media sosial sebagai media dalam penyampaian informasi.

b. Akuntabel:

Menggunakan akun dengan penuh tanggung jawab.

c. Kompeten:

Bijak dalam menggunakan akun Media sosial.

d. Harmonis:

Berkomunikasi dengan menggunakan tutur kata yang baik dan sopan ketika akan meminta akses akun kepada pengelola akun.

e. Loyal:

Menggunakan akun Media sosial dengan seizin pengelola akun

f. Adaptif:

Koordinasi dengan pengelola akun menggunakan media digital apabila diperlukan.

g. Kolaboratif:

Meminta akses akun kepada pengelola akun.

14. Tahapan 1 Agenda III

Manajemen ASN:

Menggunakan akun dengan seizin pengelola akun dan

menggunakannya sesuai dengan keperluan

o Smart ASN:

Menggunakan kemampuan bermedia digital dalam mempersiapkan akun.

15. Tahapan 2 Agenda II

a. Berorientasi Pelayanan:

Memastikan konten siap untuk dipublikasikan.

b. Akuntabel:

Memastikan konten bahwa konten siap untuk dipublikasikan.

c. Kompeten:

Menyiapkan semua konten baik video atau gambar beserta keterangannya.

d. Loyal:

Memastikan konten bahwa konten yang akan dipublikasikan tidak bertentangan dengan ideologi Pancasila dan UUD 1945.

e. Adaptif:

Cepat dalam melakukan Tindakan apabila terdapat kekurangan pada konten yang akan dipublikasikan.

f. Kolaboratif:

Melakukan konsultasi dengan mentor maupun rekan kerja senior terkait konten yang akan dipublikasikan

16. Tahapan 2 Agenda III

Manajemen ASN:

Memastikan konten yang akan diupload berkualitas baik dan tidak bertentangan dengan undang-undang yang berlaku.

o Smart ASN:

Melakukan manajemen dalam proses menyiapkan konten yang akan dipublikasikan.

17. Tahapan 3 Agenda II

a. Berorientasi Pelayanan:

Memberikan informasi dan keterangan yang mudah dipahami oleh msayarakat.

b. Akuntabel:

Bertanggung jawab dalam proses upload konten.

c. Kompeten:

Menggunakan kemampuan bermedia digital dengan maksimal.

d. Harmonis:

Menggunakan tutur kata yang baik dalam meminta akses internet kepada rekan kerja.

e. Loyal:

Bijak dalam menggunakan media digital.

f. Adaptif:

Mengupload konten disaat waktu senggang masyarakat atau waktu dimana masyarakat banyak yang mengakses media sosial.

g. Kolaboratif:

Konsultasi dengan rekan kerja apabila terdapat kendala dalam proses upload konten

18. Tahapan 3 Agenda III

Manajemen ASN:

Melakukan proses upload konten dengan penuh tanggung jawab.

o Smart ASN:

Menggunakan kemampuan bermedia digital dengan bijak.

✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi

Organisasi:

Dengan publikasi konten pada Media sosial Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan telah berkontribusi terhadap implementasi visi dan misi Kementerian ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia

✓ Penguatan Nilai Organisasi :

Dengan publikasi konten pada Media sosial Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan telah menguatkan nilai organisasi melayani, profesional, terpercaya yaitu memberikan informasi yang jangkauannya luas

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Dody Pramana, A.Md.Kom.

NIP : 19980221 202204 1 001

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan

Jabatan : Pengelola Informasi Pertanahan

Isu : Belum Optimalnya Pelayanan Tanah Akhir Perkan (PELATARAN)

Gagasan : Optimalisasi Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN)

dengan Melaksanakan Sosialisasi Melalui Media Sosial

Kegiatan 2 : Membuat konten media sosial yang akan dipublikasikan

		Waktu dan
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Media
		Coaching
✓ Tahapan Kegiatan :		27 November
7. Membuat e-poster		2022 melalui
8. Melaporkan hasil kepada mentor		Whatsapp.
✓ Output Kegiatan Terhadap		1
Pemecahan Isu :		12/1M0
Konten media sosial (e-poster dan		900
video)		
✓ Keterkaitan Substansi Pelatihan		
11. Tahapan 7 Agenda II		
h. Berorientasi Pelayanan :		
Memberikan informasi yang jelas		
pada poster yang dibuat.		
i. Akuntabel:		
Memberikan informasi yang		
benar pada poster yang dibuat.		
j. Kompeten:		

Mencari informasi apabila terjadi kesulitan dalam proses pembuatan poster.

k. Harmonis:

Menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh masyarakat.

l. Loyal:

Memberikan asset gambar yang tidak bertentangan dengan ideologi Pancasila dan UUD 1945.

m. Adaptif:

Menggunakan aplikasi editing gambar terbaru.

n. Kolaboratif:

Bertukar pikiran dengan rekan kerja terkait proses poster

12. Tahapan 7 Agenda III

Manajemen ASN:

Menggunakan BMN dalam proses pembuatan poster.

o Smart ASN:

Menggunakan aplikasi multimedia dalam pembuatan poster, cakap digital dengan menggunakan internet sebagai media literasi digital ketika terdapat kendala dalam proses pembuatan poster

13. Tahapan 8 Agenda II

h. Berorientasi Pelayanan:

3/11/10

Melaporkan hasil kegiatan dengan sikap ramah.

i. Akuntabel:

Melaporkan hasil kegiatan dengan penuh tanggung jawab.

j. Kompeten:

Menggunakan kemampuan komunikasi dengan baik dalam penyampaian laporan dan meningkatkan kompetensi diri dari masukan yang didapat dari mentor.

k. Harmonis:

Menggunakan tutur kata yang baik dan sopan saat melaporkan hasil kegiatan.

l. Loyal:

Menghargai setiap masukan dari mentor.

m. Adaptif:

Menggunakan perangkat digital dalam penyampaian laporan kegiatan.

n. Kolaboratif:

Adanya saran dan masukan dari mentor saat melakukan laporan kegiatan.

14. Tahapan 8 Agenda III

Manajemen ASN:

Melaporkan hasil kegiatan dengan penuh tanggung jawab menggunakan BMN. 3/Mo

o Smart ASN :
Menggunakan perangkat digital
dalam penyampaian laporan
kegiatan
✓ Kontribusi Terhadap Visi dan Misi
Organisasi
Dengan membuat konten media sosial
yang akan dipublikasikan maka telah
berkontribusi terhadap implementasi
visi dan misi Kementerian ATR/BPN
yaitu menyelenggarakan pelayanan
pertanahan dan penataan ruang
berstandar dunia.Penguatan Nilai
Organisasi
Dengan membuat konten media sosial
yang akan dipublikasikan telah
menguatkan nilai organisasi melayani,
profesional, terpercaya yaitu membuat
konten dengan menggunakan seluruh
kemampuan dan kreatifitas kita

Kegiatan 3 : Publikasi Konten pada Media Sosial Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media Coaching
✓ Tahapan Kegiatan :		27 November
4. Mempersiapkan akun media sosial.		2022 melalui
5. Mempersiapkan konten yang akan		Whatsapp.
dipublikasikan		

 Upload konten pada akun media sosial Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan.

3/110

✓ Output Kegiatan Terhadap

Pemecahan Isu:

Data Viewers per konten.

✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :

19. Tahapan 1 Agenda II

h. Berorientasi Pelayanan:

Mempersiapkan akun Media sosial sebagai media dalam penyampaian informasi.

i. Akuntabel:

Menggunakan akun dengan penuh tanggung jawab.

j. Kompeten:

Bijak dalam menggunakan akun Media sosial.

k. Harmonis:

Berkomunikasi dengan menggunakan tutur kata yang baik dan sopan ketika akan meminta akses akun kepada pengelola akun.

l. Loyal:

Menggunakan akun Media sosial dengan seizin pengelola akun

m. Adaptif:

Koordinasi dengan pengelola akun menggunakan media digital apabila diperlukan.

n. Kolaboratif:

Meminta akses akun kepada pengelola akun.

20. Tahapan 1 Agenda III

Manajemen ASN:

Menggunakan akun dengan seizin pengelola akun dan menggunakannya sesuai dengan keperluan

o Smart ASN:

Menggunakan kemampuan bermedia digital dalam mempersiapkan akun.

21. Tahapan 2 Agenda II

g. Berorientasi Pelayanan:

Memastikan konten siap untuk dipublikasikan.

h. Akuntabel:

Memastikan konten bahwa konten siap untuk dipublikasikan.

i. Kompeten:

Menyiapkan semua konten baik video atau gambar beserta keterangannya.

j. Loyal:

Memastikan konten bahwa konten yang akan dipublikasikan tidak bertentangan dengan ideologi Pancasila dan UUD 1945.

k. Adaptif:

Cepat dalam melakukan Tindakan apabila terdapat kekurangan pada konten yang akan dipublikasikan. 3/11/10

l. Kolaboratif:

Melakukan konsultasi dengan mentor maupun rekan kerja senior terkait konten yang akan dipublikasikan

22. Tahapan 2 Agenda III

o Manajemen ASN:

Memastikan konten yang akan diupload berkualitas baik dan tidak bertentangan dengan undang-undang yang berlaku.

o Smart ASN:

Melakukan manajemen dalam proses menyiapkan konten yang akan dipublikasikan.

23. Tahapan 3 Agenda II

h. Berorientasi Pelayanan:

Memberikan informasi dan keterangan yang mudah dipahami oleh msayarakat.

i. Akuntabel:

Bertanggung jawab dalam proses upload konten.

j. Kompeten:

Menggunakan kemampuan bermedia digital dengan maksimal.

k. Harmonis:

Menggunakan tutur kata yang baik dalam meminta akses internet kepada rekan kerja.

l. Loyal:

3/M0:

Bijak dalam menggunakan media digital.

m. Adaptif:

Mengupload konten disaat waktu senggang masyarakat atau waktu dimana masyarakat banyak yang mengakses media sosial.

n. Kolaboratif:

Konsultasi dengan rekan kerja apabila terdapat kendala dalam proses upload konten

24. Tahapan 3 Agenda III

Manajemen ASN:

Melakukan proses upload konten dengan penuh tanggung jawab.

o Smart ASN:

Menggunakan kemampuan bermedia digital dengan bijak.

✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi :

Dengan publikasi konten pada Media sosial Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan telah berkontribusi terhadap implementasi visi dan misi Kementerian ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia

✓ Penguatan Nilai Organisasi :

Dengan publikasi konten pada Media sosial Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan telah menguatkan nilai organisasi melayani, profesional, almo:

terpercaya yaitu memberikan informasi	
yang jangkauannya luas	

LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022

Laporan Minggu ke- : 4 (28 November 2022 –2 Desember 2022)

Nama : Dody Pramana

NIP : 19980221 202204 1 001

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan

Jabatan : Pengelola Informasi Pertanahan

Gagasan : Optimalisasi Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN)

dengan Melaksanakan Sosialisasi Melalui Media Sosial

Hari/Tanggal	Kegiatan	Tahapan	Output	Keterangan
28	Monitoring dan	1. Merangkum	Laporan	Tahapan
November	evaluasi	kendala-kendala		Kegiatan
2022 - 02		yang dialami		sesuai dengan
Desember				Rancangan
2022				Aktualisasi
		2. Mengevaluasi		Tahapan
		terhadap		Kegiatan
		pelaksanaan		sesuai dengan
		kegiatan		Rancangan
				Aktualisasi
		3. Membuat video		Tahapan
		testimoni terkait		Kegiatan
		hasil dari kegiatan		sesuai dengan
		sosialisasi		Rancangan
		menggunakan		Aktualisasi.
		media sosial		
		4. Melaporkan		Tahapan
		kepada mentor		Kegiatan
				sesuai dengan

		Rancangan
		Aktualisasi

Mentor

NUNUK SUGIPATMINTARI, S.H. NIP. 19690115 198903 2 001

Peserta Pelatihan

DODY PRAMANA, A.Md.Kom.

NIP. 19980221 202204 1 001

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Dody Pramana, A.Md.Kom.

NIP : 19980221 202204 1 001

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan

Jabatan : Pengelola Informasi Pertanahan

Isu : Belum Optimalnya Pelayanan Tanah Akhir Perkan (PELATARAN)

Gagasan : Optimalisasi Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN)

dengan Melaksanakan Sosialisasi Melalui Media Sosial

Kegiatan 4 : Monitoring dan evaluasi

	Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
√	Tahapan Kegiatan :	Sudah dilaksanakan	Lex
	1. Merangkum kendala-kendala yang	dengan baik sesuai dengan	(11/1/
	dialami.	jadwal rencana tanggal	000
	2. Mengevaluasi terhadap pelaksanaan		
	kegiatan.		
	3. Membuat video testimoni terkait		
	hasi dari kegiatan sosialisasi		
	menggunakan media sosial.		
	4. Melaporkan hasil kepada mentor.		
✓	Output Kegiatan Terhadap		
	Pemecahan Isu:		
	Laporan		
✓	Keterkaitan Substansi Pelatihan		
	15. Tahapan 1 Agenda II		
	a. Berorientasi Pelayanan :		
	Merangkum kendala yang dialami		
	guna dapat memberikan		
	pelayanan prima kepada		
	masyarakat		

b. Akuntabel:

Merangkum kendala yang terjadi sesuai dengan yang dialami.

c. Kompeten:

Merangkum dengan menggunakan kalimat yang baik dan mudah dipahami.

d. Harmonis:

Memberikan keterangan secara jelas terkait kendala yang dialami sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman dengan mentor.

e. Loyal:

Memanfaatkan waktu luang disela banyaknya pekerjaan untuk merangkum kendala yang ada

f. Adaptif:

Merangkum dengan menggunakan perangkat digital.

16. Tahapan 1 Agenda III

Manajemen ASN:

Merangkum semua kendala sesuai dengan yang dialami.

o Smart ASN:

Menggunakan perangkat digital dalam merangkum kendala yang dialami.

17. Tahapan 2 Agenda II

a. Berorientasi Pelayanan:

Berpikir kritis dalam melakukan evaluasi

b. Akuntabel:

Melakukan evaluasi kendalan yang terjadi dengan cermat.

c. Kompeten:

Menjadikan kendala yang ada sebagai wadah dalam mengembangkan kompetensi.

d. Loyal:

Menggunakan seluruh akal dan fikiran dalam melakukan evaluasi.

e. Adaptif:

Melakukan diskusi dalam membahas kendala yang ada menggunakan media digital.

f. Kolaboratif:

Berdiskusi dengan rekan kerja dalam mengevaluasi kendala yang terjadi.

18. Tahapan 2 Agenda III

Manajemen ASN:

Melakukan evaluasi dengan cermat.

o Smart ASN:

Diskusi dengan rekan kerja dengan menggunakan media digital.

19. Tahapan 3 Agenda II

a. Berorientasi Pelayanan:

Cekatan dalam mengedit video

b. Akuntabel:

membuat video sesuai realita.

c. Kompeten:

Mempelajari *software editing* video agar memudahkan pekerjaan.

d. Harmonis:

Membuat video testimoni dengan kondusif

e. Loyal:

membuat video dengan sungguhsungguh.

f. **Adaptif:** Menggunakan *software* yang bisa dikuasai

g. Kolaboratif: Memberikan kesempatan kepada rekan kerja untuk memberikan masukan yang membangun terkait komponen yang akan ditampilkan dalam video

20. Tahapan 3 Agenda III

- Manajemen ASN: Berpegang pada kode etik dan kode perilaku dalam menjalankan tugas dan fungsi ASN
- SMART ASN: Menggunakan teknologi digital dalam berdiskusi, mahir mengoperasikan perangkat digital dalam proses pembuatan video
- 21. Tahapan 4 Agenda II

o Berorientasi Pelayanan:

Melaporkan hasil kegiatan dengan sikap ramah.

Akuntabel:

Melaporkan hasil kegiatan dengan penuh tanggung jawab.

o Kompeten:

Berdiskusi dengan mentor guna mendapatkan hasil terbaik.

o Harmonis:

Menyampaikan laporan dengan tutur kata yang baik.

o Adaptif:

Proaktif dalam komunikasi dan memanfaatkan media digital sebagai media dalam menyampaikan laporan.

o Kolaboratif:

Membangun kerja sama yang baik dengan mentor.

22. Tahapan 4 Agenda III

Manajemen ASN:

Menjalankan tugas secara jujur, bertanggung jawab dan berintegritas tinggi.

o Smart ASN:

Melaporkan kegiatan dengan media digital.

✓ Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi

Dengan melakukan evaluasi dan laporan maka telah berkontribusi terhadap implementasi visi dan misi Kementerian ATR/BPN yaitu menyelenggarakan pelayanan

	pertanahan dan penataan ruang yang
	berstandar dunia
✓	Penguatan Nilai Organisasi
	menguatkan nilai organisasi melayani,
	profesional, terpercaya yaitu berusaha
	memberikan kualitas pelayanan yang
	lebih baik untuk masa yang akan datang
	dan laporan didokumentasikan secara
	jelas.

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Dody Pramana, A.Md.Kom.

NIP : 19980221 202204 1 001

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan

Jabatan : Pengelola Informasi Pertanahan

Isu : Belum Optimalnya Pelayanan Tanah Akhir Perkan (PELATARAN)

Gagasan : Optimalisasi Pelayanan Tanah Akhir Pekan (PELATARAN)

dengan Melaksanakan Sosialisasi Melalui Media Sosial

Kegiatan 4 : Monitoring dan evaluasi

		Waktu dan
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Tempat
		Coaching
✓ Tahapan Kegiatan :		2 Desember 2022
Merangkum kendala-kendala		melalui
yang dialami.		Whatsapp
2. Mengevaluasi terhadap		
pelaksanaan kegiatan.		1
3. Membuat video testimoni terkait		12/1M0.
hasi dari kegiatan sosialisasi		1300
menggunakan media sosial.		
4. Melaporkan hasil kepada mentor.		
✓ Output Kegiatan Terhadap		
Pemecahan Isu :		
Laporan		
✓ Keterkaitan Substansi Pelatihan		
1. Tahapan 1 Agenda II		
a. Berorientasi Pelayanan :		
Merangkum kendala yang		
dialami guna dapat		

memberikan pelayanan prima kepada masyarakat

b. Akuntabel:

Merangkum kendala yang terjadi sesuai dengan yang dialami.

c. Kompeten:

Merangkum dengan menggunakan kalimat yang baik dan mudah dipahami.

d. Harmonis:

Memberikan keterangan secara jelas terkait kendala yang dialami sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman dengan mentor.

e. Loyal:

Memanfaatkan waktu luang disela banyaknya pekerjaan untuk merangkum kendala yang ada

f. Adaptif:

Merangkum dengan menggunakan perangkat digital.

2. Tahapan 1 Agenda III

Manajemen ASN:

Merangkum semua kendala sesuai dengan yang dialami.

o Smart ASN:

Menggunakan perangkat digital dalam merangkum kendala yang dialami. 3/Mo.

3. Tahapan 2 Agenda II

a. Berorientasi Pelayanan:

Berpikir kritis dalam melakukan evaluasi

b. Akuntabel:

Melakukan evaluasi kendalan yang terjadi dengan cermat.

c. Kompeten:

Menjadikan kendala yang ada sebagai wadah dalam mengembangkan kompetensi.

d. Loyal:

Menggunakan seluruh akal dan fikiran dalam melakukan evaluasi.

e. Adaptif:

Melakukan diskusi dalam membahas kendala yang ada menggunakan media digital.

f. Kolaboratif:

Berdiskusi dengan rekan kerja dalam mengevaluasi kendala yang terjadi.

4. Tahapan 2 Agenda III

Manajemen ASN:

Melakukan evaluasi dengan cermat.

o Smart ASN:

Diskusi dengan rekan kerja dengan menggunakan media digital.

5. Tahapan 3 Agenda II

3/11/10

h. Berorientasi Pelayanan:

Cekatan dalam mengedit video

i. Akuntabel:

membuat video sesuai realita.

j. Kompeten:

Mempelajari *software editing* video agar memudahkan pekerjaan.

k. Harmonis:

Membuat video testimoni dengan kondusif

l. Loyal:

membuat video dengan sungguh-sungguh.

m. **Adaptif:** Menggunakan software yang bisa dikuasai

n. Kolaboratif: Memberikan
kesempatan kepada rekan kerja
untuk memberikan masukan
yang membangun terkait
komponen yang akan
ditampilkan dalam video

6. Tahapan 3 Agenda III

- Manajemen ASN: Berpegang pada kode etik dan kode perilaku dalam menjalankan tugas dan fungsi ASN
- SMART ASN: Menggunakan teknologi digital dalam berdiskusi, mahir mengoperasikan perangkat digital dalam proses pembuatan video

3/Mo.

7. Tahapan 4 Agenda II

o Berorientasi Pelayanan:

Melaporkan hasil kegiatan dengan sikap ramah.

o Akuntabel:

Melaporkan hasil kegiatan dengan penuh tanggung jawab.

o Kompeten:

Berdiskusi dengan mentor guna mendapatkan hasil terbaik.

o Harmonis:

Menyampaikan laporan dengan tutur kata yang baik.

o Adaptif:

Proaktif dalam komunikasi dan memanfaatkan media digital sebagai media dalam menyampaikan laporan.

o Kolaboratif:

Membangun kerja sama yang baik dengan mentor.

8. Tahapan 4 Agenda III

o Manajemen ASN:

Menjalankan tugas secara jujur, bertanggung jawab dan berintegritas tinggi.

○ Smart ASN:

Melaporkan kegiatan dengan media digital.

✓ Kontribusi Terhadap Visi dan

Misi Organisasi

Dengan melakukan evaluasi dan laporan maka telah berkontribusi

3/Mo.

	terhadap implementasi visi dan misi	
	Kementerian ATR/BPN yaitu	
	menyelenggarakan pelayanan	1
	pertanahan dan penataan ruang yang	24 Mars :-
	berstandar dunia	13/1000
✓	Penguatan Nilai Organisasi	
	menguatkan nilai organisasi	
	melayani, profesional, terpercaya	
	yaitu berusaha memberikan kualitas	
	pelayanan yang lebih baik untuk	
	masa yang akan datang dan laporan	
	didokumentasikan secara jelas.	

Lampiran 1

Lembar Komitmen

Surat Pernyataan

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Dody Pramana

NIP : 199802212022041001

Pangkat/Gol : II/C

Jabatan : Pengelola Informasi Pertanahan

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan

Instansi : Kementerian ATR/BPN

Menyatakan bahwa:

- Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan II Angkatan XVI Tahun 2022
- 2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya Smart Governance.
- 3. Bertanggung Jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Magetan, 2 Desember 2022

Mengetahui

Yang Menyatakan,

NUNUK SUGIPATMINTARI, S.H.

NIP. 19690115 198903 2 001

DODY PRAMANA, A.Md.Kom.

NIP. 19980221 202204 1 001

BIODATA PENULIS



Dody Pramana, A.Md.Kom. lahir di Surabaya, pada 21 Februari 1998 dan merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Boeyamin dan Ibu Murti Nur Indah. Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri Kapasan V Surabaya pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan Pendidikan menengah pertama di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Surabaya dan tamat pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Surabaya dan selesai pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan

Pendidikan tinggi untuk jenjang Diploma III di Universitas Airlangga pada tahun 2017 dan lulus pada tahun 2020. Setelah lulus, penulis bekerja di sebuah perusahaan swasta yaitu PT. Bumi Menara Internusa sebagai *Programmer*. Selanjutnya, pada awal tahun 2022 penulis diterima sebagai CPNS di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada jabatan Pengelola Informasi Pertanahan dan ditempatkan di Sub Bagian Tata Usaha Kantor Pertanahan Kabupaten Magetan.